

**PENERAPAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK  
MENINGKATKAN PERENCANAAN KARIER SISWA  
KELAS XII DI SMA NEGERI 10 MEDAN  
TAHUN AJARAN 2023/2024**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi  
Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Pada Program Bimbingan dan Konseling*

**Oleh:**

**MUHAMMAD IFFAN KALIFAUR**  
**NPM. 1902080002**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2024**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, Tanggal 12 Februari 2024, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Mahasiswa : Muhammad Iffan Kalifaur  
NPM : 1902080002  
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Skripsi : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Perencanaan Karier Siswa Kelas XII di SMA Negeri 10 Medan Tahun Ajaran 2023/2024.

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : ( ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

**PANITIA PELAKSANA**

Ketua

Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd.

Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, SS, M.Hum.

**ANGGOTA PENGUJI:**

1. M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd.
2. Gusman Lesmana, S.Pd., M.Pd.
3. Dra. Khairtati Purnama, M.Psi.

- 1.
- 2.
- 3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061)-6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama : Muhammad Iffan Kalifauro  
NPM : 1902080002  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Skripsi : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk  
Meningkatkan Perencanaan Karier Siswa Kelas XII di SMA  
Negeri 10 Medan Tahun Ajaran 2023/2024.

Sudah layak disidangkan.

Medan, Januari 2024

Disetujui Oleh:  
Pembimbing

Khairtati Purnama Nst, S.Psi., M.Psi.

Diketahui Oleh:

Dekan  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dra. Hj. Svamsuurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi  
Bimbingan dan Konseling

M. Fauzi Hasbuan, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Muhammad Iffan Kalifaaur  
N.P.M : 1902080002  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan  
Perencanaan Karier Siswa Kelas XII di SMA Negeri 10 Medan  
Tahun Ajaran 2023/2024

Dengan ini saya menyatakan bahwa sekripsi saya yang berjudul "**Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Perencanaan Karier Siswa Kelas XII di SMA Negeri 10 Medan Tahun Ajaran 2023/2024**" adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Univesitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernytaan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Medan, 11 Januari 2024  
Hormat saya  
Yang membuat pernyataan,



MUHAMMAD IFFAN KALIFAUR



## **ABSTRAK**

**Muhammad Iffan Kalifaur. NPM 1902080002. Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Perencanaan Karier Siswa Kelas XII di SMA Negeri 10 Medan Tahun Ajaran 2023/2024. Skripsi. Medan : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

Perencanaan karier adalah suatu usaha yang dilakukan secara terarah dan terfokus dengan berdasarkan atas potensi yang dimiliki untuk maju dan berkembang, baik secara kualitas maupun kuantitas. Individu yang mempunyai perencanaan karier yang sesuai dengan kemampuan bakat dan minatnya akan lebih siap dalam menghadapi masa depan yang terkait dengan kehidupan kariernya. Tujuan penelitian ini adalah agar siswa mampu merencanakan karier yang lebih baik dan lebih sukses kedepannya. Penelitian ini merupakan penelitian pendekatan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan objek penelitian sebanyak 8 orang siswa. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan observasi dan wawancara yang sesuai dengan penerapan bimbingan kelompok untuk meningkatkan perencanaan karier siswa. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan reduksi data, memaparkan data dan mengambil kesimpulan. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa penerapan bimbingan kelompok untuk meningkatkan perencanaan karier siswa sudah berjalan dengan baik dan efektif dalam mengarahkan siswa memantapkan dan merencanakan pemilihan karier di masa yang akan datang.

**Kata Kunci : Perencanaan Karier, Bimbingan Kelompok.**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji beserta syukur alhamdulillah penulis sampaikan kepada Allah SWT yang mana Allah telah memberikan nikmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dalam bentuk yang sederhana dengan judul “Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Perencanaan Karier Siswa Kelas XII di SMA Negeri 10 Medan Tahun Ajaran 2023/2024”.

Skripsi ini di susun guna melengkapi tugas-tugas dalam memenuhi salah satu syarat untuk pembuatan skripsi pada program Strata-1 di Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari pada penyusunan skripsi ini tentunya tidak luput dari berbagai kekurangan dan kesulitan, terutama kurangnya pengetahuan penulis, serta buku literatur yang mendukung skripsi ini. Oleh karena itu penulis membutuhkan saran dan kritik untuk perbaikan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat memberikan manfaat di bidang pendidikan terutama di bidang bimbingan dan konseling.

Selanjutnya penulis ucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua yang sangat saya cintai, Ibunda dan Ayahanda tiada pernah letih untuk mendo'akan, mendidik, dan memotivasi saya sehingga saya berada di titik ini.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang senantiasa memberi motivasi dan semangat kepada penulis.
3. Ibu Dra. Syamsuryurnita, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang senantiasa memberimotivasi dan semangat kepada penulis.
4. Bapak M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Dra. Khairtati Purnama Nasution, M.Psi., Psikolog. Sekalu dosen pembimbing yang senantiasa memberimotivasi dan semangat kepada penulis sehingga bisa sampai pada tahap ini.
7. Bapak Gusman Lesmana, S.Pd., M.Pd. sekalu dosen penguji yang senantiasa memberimotivasi dan semangat kepada penulis sehingga bisa sampai pada tahap ini.

8. Terimakasih kepada teman–teman keluarga besar BK A pagi yang sudah menjadi teman semasa perkuliahan.

Akhir kata dari penulis yaitu kritik dan saran bagi pembaca untuk membangun dan mengembangkan penelitian ini agar bermanfaat bagi kita semua. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan, Kenikmatan dan Rahmat-Nya kepada kita semua. Aamiin.

Medan, Januari 2024

Muhammad Iffan Kalifaur

NPM.1902080002

## DAFTAR ISI

|   | Halaman |
|---|---------|
| ABSTRAK .....   | i       |
| KATA PENGANTAR .....                                    | ii      |
| DAFTAR ISI .....  | v       |
| DAFTAR TABEL .....                                      | viii    |
| <b>BAB I. PENDAHULUAN</b>                               |         |
| A. Latar Belakang Masalah .....                         | 1       |
| B. Identifikasi Masalah .....                           | 6       |
| C. Batasan Masalah.....                                 | 6       |
| D. Rumusan Masalah .....                                | 6       |
| E. Tujuan Penelitian .....                              | 7       |
| F. Manfaat Penelitian.....                              | 7       |
| <b>BAB II. LANDASAN TEORITIS</b>                        |         |
| A. Kerangka Teori .....                                 | 8       |
| 1. Layanan Bimbingan Kelompok .....                     | 8       |
| 1.1. Pengertian Layanan Bimbingan Kelompok .....        | 8       |
| 1.2. Topik Layanan Bimbingan Kelompok .....             | 9       |
| 1.3. Tujuan Layanan Bimbingan Kelompok.....             | 10      |
| 1.4. Asas-Asas Layanan Bimbingan Kelompok .....         | 11      |
| 1.5. Tahap Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok ..... | 13      |
| 1.6. Teknik-Teknik Layanan Bimbingan Kelompok.....      | 17      |

|  |    |
|--|----|
| 1.7. Komponen Layanan Bimbingan Kelompok.....        | 19 |
| 2. Perencanaan Karier .....                          | 21 |
| 2.1. Pengertian Perencanaan Karier .....             | 21 |
| 2.2. Aspek-Aspek Perencanaan Karier .....            | 22 |
| 2.3. Tujuan Perencanaan Karier .....                 | 24 |
| 2.4. Hambatan-Hambatan dalam Perencanaan Karier..... | 25 |
| B. Penelitian Relevan.....                           | 26 |
| C. Kerangka Konseptual .....                         | 28 |

### **BAB III. METODE PENELITIAN**

|  |    |
|--|----|
| A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....     | 30 |
| B. Subjek dan Objek .....                | 31 |
| C. Jenis dan Pendekatan Penelitian ..... | 33 |
| D. Definisi Operasional.....             | 33 |
| E. Desain Penelitian.....                | 34 |
| F. Instrumen Penelitian.....             | 38 |
| G. Teknik Analisis Data.....             | 42 |

### **BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

|                                      |    |
|--------------------------------------|----|
| A. Deskripsi Lokasi Penelitian ..... | 44 |
| B. Deskripsi Hasil Penelitian.....   | 51 |
| C. Observasi Setelah Layanan.....    | 66 |
| D. Refleksi Hasil Penelitian .....   | 69 |
| E. Pembahasan Hasil Penelitian ..... | 69 |

F. Keterbatasan Hasil Penelitian ..... 72

**BAB. V. PENUTUP**

A. Kesimpulan ..... 73

B. Saran ..... 74

**DAFTAR PUSTAKA** ..... 75

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

| <b>Tabel</b>  | <b>Halaman</b> |
|---|----------------|
| 3.1. Waktu Pelaksanaan Penelitian .....                       | 30             |
| 3.2. Jumlah Subjek Penelitian .....                           | 31             |
| 3.3. Jumlah Objek Penelitian.....                             | 32             |
| 3.4. Pedoman Observasi Pemahaman Karier .....                 | 38             |
| 3.5. Wawancara Untuk Guru Bimbingan dan Konseling.....        | 40             |
| 3.6. Wawancara Untuk Guru Wali Kelas.....                     | 40             |
| 3.7. Wawancara Untuk Siswa.....                               | 41             |
| 4.1. Sarana dan Prasarana.....                                | 46             |
| 4.2. Kondisi Guru .....                                       | 47             |
| 4.3. Status Guru .....  | 48             |
| 4.4. Pegawai Administrasi.....                                | 48             |
| 4.5. Jumlah Siswa SMA Negeri 10 Medan .....                   | 49             |
| 4.6. Perkembangan Siswa dalam Meningkatkan Perencanaan Karier | 70             |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Masa remaja adalah masa di mana seseorang dapat memilih dan hal ini bisa diketahui dari salah satu tugas perkembangan remaja yaitu memilih dan mempersiapkan diri untuk menjalankan pekerjaan (Sukardji, 2019). Setiap individu harus mampu memikirkan dan merencanakan suatu pekerjaan yang diinginkan untuk nantinya memenuhi kebutuhan hidupnya. Di mana pekerjaan itu didapat dengan berbagai cara, misalnya dengan jalur pendidikan ataupun mengikuti pelatihan khusus. Dalam suatu pekerjaan seseorang itu harus mampu menentukan dan memilih apa pekerjaan yang tepat untuk dirinya.

Menurut Havinghurst (dalam Hurlock, 2011) menjelaskan bahwa pemilihan dan persiapan diri untuk menjalankan suatu pekerjaan atau karier merupakan tugas perkembangan yang sangat penting di masa remaja, karena karier atau pekerjaan seseorang menentukan berbagai hal dalam kehidupan. Remaja harus mempunyai kemampuan untuk memilih bidang pekerjaan yang nantinya akan ditekuninya. Jenis pekerjaan yang akan ditekuninya itu membuat remaja harus bisa menyelesaikan pendidikan sampai taraf yang dibutuhkan untuk bidang pekerjaan yang diinginkan.

Perencanaan karier merupakan suatu proses yang digunakan untuk memilih tujuan karier dan jalur karier untuk mencapai suatu tujuan tertentu di dalam kariernya. Sebagai suatu bagian dari proses yang terarah untuk

menyesuaikan dengan tujuan karier dan kemampuan seseorang dalam kesempatan untuk mengisinya secara tepat. Menurut Inarotul, (2014:23) untuk menentukan jenis pekerjaan tertentu serta merencanakan karier yang baik tidak cukup hanya dengan ceramah ataupun nasehat yang baik bagi siswa juga mempunyai keterbatasan pula dalam merencanakan kariernya, misalnya gagasan yang ditamankan oleh keluarga dan lingkungan sekitar akan apa yang dianggap sebagai pilihan dan pekerjaan yang tepat. Kenyataan ekonomi yang kurang sehingga dapat menghambat para siswa dalam mengikuti pendidikan lanjutan yang mereka inginkan. Kurangnya sarana dan prasarana pendidikan, mengenali bakat, kurangnya minat. Selain itu kepribadian dan faktor kondisi pekerjaan yang diinginkan berpengaruh pada perencanaan karier seseorang (Roger, 2018:28).

Individu yang telah memiliki perencanaan karier yang jelas dalam bidang pekerjaan, mereka tidak akan lagi merasa kesulitan untuk memilih arah kerja yang diinginkan. Setelah menentukan tujuan dalam bidang pekerjaan tersebut, mereka dapat melakukan eksplorasi guna mendapatkan informasi dan pengetahuan terkait pekerjaan yang diinginkan. Informasi tersebut yang nantinya dapat membantu dalam membuat perencanaan spesifik untuk mencapai tujuan karier tersebut. Oleh karena itu, sudah menjadi keharusan untuk setiap individu dapat mengenali dirinya dan mengetahui potensi yang dimilikinya. Karena dengan adanya kesadaran diri dapat membantu individu untuk menentukan karier yang diinginkannya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMA Negeri 10 Medan, ada beberapa siswa yang masih rendah terhadap perencanaan kariernya, ada yang

memiliki perencanaan karier ingin masuk kedinasan, abdi negara dan bingung mengambil jurusan sesuai yang diinginkan. Akan tetapi perencanaan karier mereka masih rendah belum ada perencanaan yang akurat. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Hidayati (2016) menambahkan mahasiswa yang mengenyam pendidikan di perguruan tinggi sebanyak 82% memilih jurusan bukan berdasarkan pemilihan dan persiapan kariernya di masa SMA. Beberapa mahasiswa juga mengungkapkan pemilihan jurusan yang mereka ambil hanya berdasarkan agar dapat kuliah di perguruan tinggi negeri tanpa mempertimbangkan potensi dan peluang yang dimiliki. Di Negara maju seperti Kanada pada tahun 2010 sebanyak 50% mahasiswa gagal untuk menyelesaikan studinya dalam jangka 5 tahun, ini disebabkan oleh mahasiswa yang berpindah jurusan dengan alasan jurusan mereka sendiri tidak seperti yang diharapkan kemudian memandang jurusan lain lebih menarik (Gaylor dan Nicol, 2016).

Individu yang tidak siap dan tidak tepat dalam pemilihan karier disebabkan oleh perencanaan karier yang rendah (Atli, 2017). Fenomena ketidaksiapan dan tidak tepat dalam pemilihan karier yang dialami siswa SMA mengisyaratkan mereka agar memiliki perencanaan karier sehingga dapat memilih dan menentukan arah kariernya secara tepat, karena perencanaan karier merupakan hal yang penting dalam pemilihan karier (Coertse dan Schepers, 2004). Lebih jelasnya, keterampilan dasar dalam proses pemilihan karier yang sehat adalah ketika individu memiliki perencanaan karier (Atli, 2016; Atli, 2017). Oleh sebab itu, memahami dan menguasai konsep perencanaan karier merupakan sebuah keharusan bagi siswa SMA (Leksana, 2015). Dasarnya adalah individu

yang memiliki tingkat perencanaan karier yang baik akan memiliki pilihan karier yang sehat dan memiliki kebingungan dalam pemilihan karier yang lebih rendah (Atli, 2016).

Perencanaan karier adalah kesiapan individu untuk menyelesaikan tugas perkembangan karier pada setiap tahap perkembangan karier (Dodd dkk., 2014). Super membagi tahap perkembangan karier menjadi lima tahap, yaitu tahap pertumbuhan (usia 0-14 tahun), tahap eksplorasi (usia 14-24 tahun), tahap pembentukan (usia 24-44 tahun), tahap pemeliharaan (usia 44-64 tahun), dan tahap penurunan (usia 65 hingga meninggal dunia) (Gladding, 2012; Sterner, 2012). Masa remaja dapat dikategorikan sebagai tahap eksplorasi, sehingga kematangan karier pada masa remaja didefinisikan sebagai seberapa mampu individu membuat pilihan karier dan tingkat pengetahuan tentang pilihan pendidikan dan pekerjaan (Coertse dan Schepers, 2004).

Pradnyadari & Herdiyanto (2018) mengungkapkan bahwa dinamika perencanaan karier siswa, yang hasil penelitiannya menjelaskan beberapa tema terkait bagaimana proses siswa dalam merencanakan kariernya. Salah satu tema yang dibahas yaitu mengenai pertimbangan karier pada perencanaan karier, bagi remaja dengan ikatan budaya lemah dalam melakukan pertimbangan karier berpusat pada diri sendiri dengan mempertimbangkan minat pribadi, kemampuan diri, prospek pekerjaan, lokasi tidak terikat, dan pengambilan keputusan pada diri sendiri.

Dalam mempersiapkan karier di masa yang akan datang, siswa perlu dibekali informasi yang akurat terkait kemampuan yang dimilikinya, baik bakat

maupun minat yang ada dalam dirinya. Dalam Bimbingan dan Konseling ada 10 jenis layanan yang dapat diberikan kepada siswa dalam memberikan informasi terkait perencanaan karier siswa. Salah satunya layanan bimbingan kelompok. Prayitno (2012:45) menjelaskan bahwa layanan bimbingan kelompok merupakan suatu kegiatan yang dilakukan sekelompok orang melalui dinamika kelompok dan membahas berbagai hal yang berguna bagi perkembangan dirinya serta pertimbangan dalam pengambilan keputusan atau tindakan tertentu.

Layanan bimbingan kelompok merupakan media pengembangan diri untuk dapat berlatih berbicara, menanggapi, memberi dan menerima pendapat orang lain, membina sikap dan perilaku yang normatif serta aspek-aspek positif lainnya yang pada gilirannya individu dapat mengembangkan potensi diri serta dapat meningkatkan perilaku komunikasi dan bersosialisasi antar individu, pemahaman berbagai situasi dan kondisi lingkungan. Menurut Prayitno (2017 :65) menjelaskan Dalam menjalani kehidupan dan perkembangan diri, individu memerlukan berbagai informasi sebagai acuan untuk bersikap dan bertindak laku, serta sebagai pertimbangan dalam pengembangan diri dan juga sebagai dasar pengambilan keputusan. Informasi tersebut selanjutnya digunakan oleh siswa untuk keperluan hidup sehari-hari dalam menyelesaikan masalah yang dihadapinya dan perkembangan dirinya.

Dari latar belakang di atas, peneliti menganggap penting untuk meneliti mengenai **“Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Perencanaan Karier Siswa Kelas XII di SMA Negeri 10 Medan Tahun Ajaran 2023/2024”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari pemaparan latar belakang masalah di atas perlu dipilah dan diidentifikasi :

1. Adanya beberapa siswa masih belum mengetahui bakat dan minat yang ada pada dirinya.
2. Adanya beberapa siswa masih belum memiliki perencanaan yang jelas untuk melanjutkan keperguruan tinggi.
3. Adanya siswa yang masih bingung menentukan jurusan yang tepat di perguruan tinggi.
4. Adanya siswa yang memilih untuk tidak melanjutkan pendidikannya dengan alasan ekonomi.
5. Layanan bimbingan kelompok jarang dilakukan di sekolah.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan sebelumnya, agar penelitian ini lebih fokus, maka dibatasi pada penerapan layanan bimbingan kelompok dan perencanaan karier siswa.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas pada latar belakang masalah maka dapat dirumuskan masalah yakni “Bagaimana Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Perencanaan Karier Siswa Kelas XII di SMA Negeri 10 Medan Tahun Ajaran 2023/2024?”.

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Perencanaan Karier Siswa Kelas XII di SMA Negeri 10 Medan Tahun Ajaran 2023/2024.

### **F. Manfaat Penelitian**

Dengan tercapainya tujuan penelitian di atas, maka di harapkan hasil dari penelitian ini yaitu:

#### **1. Secara Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan khususnya penerapan layanan bimbingan kelompok dalam memberi pemahaman dalam perencanaan karier siswa dan dapat dijadikan dasar bagi peneliti selanjutnya.

#### **2. Secara Praktis**

- a. Guru BK/Konselor, sebagai masukan dan informasi untuk meningkatkan perencanaan karier siswa.
- b. Wali Kelas, sebagai masukan dalam meningkatkan perencanaan karier siswa.
- c. Kepala Sekolah, sebagai gambaran dalam memberi pemahaman mengenai perencanaan karier siswa, sehingga dapat dipergunakan sebagai dasar dalam penyusunan program berkaitan dengan perencanaan karier siswa.
- d. Peneliti lain, sebagai penambah referensi atau wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan pemahaman karier siswa di sekolah.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teoritis**

##### **1. Layanan Bimbingan Kelompok**

###### **1.1. Pengertian Layanan Bimbingan Kelompok**

Layanan bimbingan kelompok suatu layanan bimbingan yang diberikan kepada siswa secara bersama-sama atau kelompok agar kelompok itu menjadi besar, kuat, dan mandiri. Layanan bimbingan kelompok dimaksudkan untuk mencegah berkembangnya masalah atau kesulitan pada diri konseli (siswa). Bimbingan kelompok dapat berupa penyampaian informasi atau aktivitas kelompok membahas masalah-masalah pendidikan, pekerjaan, pribadi, dan masalah sosial.

Menurut Tohirin, (2015:164) mengemukakan layanan bimbingan kelompok adalah “Suatu cara memberikan bantuan (bimbingan) kepada individu (siswa) melalui kegiatan kelompok. Dalam layanan bimbingan kelompok, aktivitas dan dinamika kelompok harus diwujudkan untuk membahas berbagai hal yang berguna bagi pengembangan atau pemecahan masalah individu (siswa) yang menjadi peserta layanan”.

Menurut Gazda dalam Prayitno dan Amti (2013:309) mengemukakan bahwa bimbingan kelompok di sekolah merupakan “Kegiatan informasi kepada sekelompok siswa untuk membantu mereka menyusun rencana dan keputusan yang tepat”.

Selanjutnya Sukardi (2018:64) menyatakan hal yang sama mengenai bimbingan kelompok yaitu:

“Layanan bimbingan yang memungkinkan sejumlah peserta didik secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan dari narasumber tertentu (terutama dari pembimbing/konselor) yang berguna untuk menunjang kehidupannya sehari-hari baik individu maupun pelajar, anggota keluarga dan masyarakat serta untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan”.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa bimbingan kelompok adalah proses layanan yang membantu peserta didik dalam mencegah timbulnya masalah pada siswa melalui dinamika kelompok.

## **1.2. Jenis-Jenis Layanan Bimbingan Kelompok**

Layanan bimbingan kelompok mempunyai dua jenis layanan yaitu bimbingan kelompok topik bebas dan bimbingan kelompok topik tugas. Yang membedakan hanya pada topik pembahasannya. Anggota kelompok dalam kelompok bebas melakukan kegiatan tidak mendapatkan penugasan tertentu, dan dalam pelaksanaannya tidak ada persiapan topik yang akan dibahas. Pelaksanaannya pemimpin kelompok memberikan kesempatan kepada seluruh anggota kelompok untuk menentukan arah dan isi kegiatan tersebut. (Prayitno, 2013:114-115).

Dalam kelompok tugas, anggota kelompok diberikan tugas untuk menentukan topik yang akan dibahas dalam kegiatan bimbingan kelompok. Tugas tersebut dapat diberikan oleh pihak kelompok maupun pihak luar kelompok. Dalam penyelenggaraan bimbingan kelompok topik bebas, pemimpin kelompok memberikan kesempatan pada anggotanya untuk menentukan bersama topik apa

yang akan dibahas dalam kegiatan bimbingan kelompok tersebut. Sedangkan penyelenggaraan bimbingan kelompok topik tugas, dalam pelaksanaannya pemimpin kelompok menentukan topik yang akan dibahas dalam kegiatan bimbingan kelompok. (Prayitno, 2013:25-26).

Dari pendapat di atas maka dapat dipahami bahwa terdapat dua jenis bimbingan kelompok yaitu bimbingan kelompok topik tugas dan topik bebas. Dalam pelaksanaannya baik pada topik tugas maupun topik bebas setiap anggota kelompok wajib menyelesaikan tugasnya sebagai anggota kelompok yaitu dengan memberikan pendapat, tanggapan, dan sanggahan. Dalam hal ini letak perbedaannya hanya pada materi yang akan dibahas di mana kelompok tugas materi yang akan dibahas sudah disiapkan terlebih dahulu oleh pemimpin kelompok.

### **1.3. Tujuan Layanan Bimbingan Kelompok**

Secara umum tujuan bimbingan kelompok adalah untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi siswa. Menurut Tohirin (2015:165) mengemukakan: Bimbingan kelompok bertujuan untuk meningkatkan kemampuan untuk bersosialisai, khususnya kemampuan berkomunikasi pada peserta layanan atau siswa. Secara khusus, layanan bimbingan kelompok bertujuan untuk mendorong pengembangan perasaan, pikiran, persepsi wawasan dan sikap yang menunjang perwujudan tingkah laku yang lebih efektif yaitu peningkatan kemampuan berkomunikasi baik verbal maupun nonverbal pada siswa”.

Sementara menurut Prayitno (2017:237) bimbingan kelompok bertujuan agar para peserta :

- a. Mampu berbicara dimuka orang banyak.
- b. Mampu mengeluarkan pendapat, ide, saran, tanggapan, perasaan, dan lain sebagainya kepada orang banyak
- c. Belajar menghargai pendapat orang lain.
- d. Mampu mengendalikan diri dan menahan emosi.
- e. Dapat bertenggang rasa.
- f. Menjadi akrab satu sama lain.
- g. Membahas masalah atau topik-topik umum yang dirasakan menjadi kepentingan bersama.

#### **1.4. Asas-Asas Layanan Bimbingan Kelompok**

Penyelenggaraan layanan bimbingan kelompok dituntut untuk memenuhi sejumlah asas-asas bimbingan kelompok. Pemenuhan asas-asas bimbingan itu akan memperlancar pelaksanaan dan lebih menjamin keberhasilan kegiatan. Apabila asas-asas ini tidak dijalankan dengan baik, maka penyelenggaraan bimbingan kelompok akan berjalan tersendat-sendat atau bahkan terhenti sama sekali.

Asas-asas dalam bimbingan kelompok meliputi:

- a. Asas keterbukaan, asas bimbingan kelompok yang menghendaki agar anggota kelompok untuk bersikap terbuka dalam memberikan informasi.
- b. Asas kesukarelaan, asas bimbingan kelompok yang menghendaki para peserta anggota kelompok untuk sukarela dalam mengikuti kegiatan.
- c. Asas kekinian, yaitu segala sesuatu yang terjadi dalam bimbingan kelompok topik bahasan bersifat sekarang maupun masa terjadinya.

- d. Asas kenormatifan, yaitu asas yang menghendaki tatakarma dan cara berkomunikasi yang baik dan masih dalam batas norma yang berlaku. (Prayitno, 2017:14-15).

Di samping itu, terdapat beberapa asas lainnya dalam penyelenggaraan layanan bimbingan kelompok, seperti asas keahlian; yaitu asas yang menghendaki agar layanan dan kegiatan bimbingan dan konseling diselenggarakan atas dasar kaidah-kaidah profesional. Dalam hal ini, para pelaksana layanan dan kegiatan bimbingan dan konseling lainnya hendaknya tenaga yang benar-benar ahli dalam bimbingan dan konseling. Profesionalitas guru pembimbing (konselor) harus terwujud baik dalam penyelenggaraan jenis-jenis layanan dan kegiatan bimbingan dan konseling dalam penegakan kode etik bimbingan dan konseling.

Asas Alih Tangan Kasus: yaitu asas yang menghendaki agar pihak-pihak yang tidak mampu menyelenggarakan layanan bimbingan dan konseling secara tepat dan tuntas atas suatu permasalahan peserta didik (klien) kiranya dapat mengalih-tanggankan kepada pihak yang lebih ahli. Guru pembimbing (konselor) dapat menerima alih tangan kasus dari orang tua, guru-guru lain, atau ahli lain. Demikian pula, sebaliknya guru pembimbing (konselor), dapat mengalih-tanggankan kasus kepada pihak yang lebih kompeten, baik yang berada di dalam lembaga sekolah maupun di luar sekolah.

Asas Tut Wuri Handayani; yaitu asas yang menghendaki agar pelayanan bimbingan dan konseling secara keseluruhan dapat menciptakan suasana mengayomi (memberikan rasa aman), mengembangkan keteladanan, dan

memberikan rangsangan dan dorongan, serta kesempatan yang seluas-luasnya kepada peserta didik (klien) untuk maju.

### **1.5. Tahap Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok**

Menurut Prayitno, dkk (2017:53) tahap-tahap dalam bimbingan kelompok meliputi :

#### **a. Tahap Pembentukan**

Kegiatan ini merupakan tahap pengenalan, perlibatan diri atau proses memasukkan diri ke dalam kelompok untuk keperluan ini tempat duduk peserta diatur dengan membentuk sebuah lingkaran, sehingga setiap anggota kelompok dapat melihat satu sama lainnya secara langsung, serta dapat terlibat secara penuh dalam kegiatan kelompok yang akan berlangsung.

Pembimbing kelompok memulai kegiatan dengan mengucapkan salam dan mengucapkan terima kasih atas kehadiran para peserta didik pada hari itu sesuai dengan janji yang telah di sepakati bersama. Kemudian, dilanjutkan dengan menjelaskan beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Pengertian bimbingan kelompok.
- 2) Tujuan bimbingan kelompok.
- 3) Cara pelaksanaan.
- 4) Asas-asas yang perlu dilaksanakan.

Tujuan dari tahap pembentukan ini adalah untuk:

- 1) Agar anggota kelompok memahami pengertian dan keanggotaan kelompok dalam rangka bimbingan dan konseling.
- 2) Agar tumbuhnya suasana kelompok.

- 3) Tumbuhnya minat anggota mengikuti kegiatan kelompok.
  - 4) Tumbuhnya saling percaya, mengenal, menerima dan membantu diantara para anggota.
  - 5) Tumbuhnya suasana bebas dan terbuka.
- b. Tahap Peralihan

Setelah suasana kelompok terbentuk dan dinamika kelompok sudah mulai tumbuh, kegiatan kelompok hendaknya dibawa lebih jauh oleh pemimpin kelompok menuju ke kegiatan kelompok yang sebenarnya, untuk itu perlu diselenggarakan “Tahap Perahlian”.

Tahap kedua merupakan jembatan antara tahap pertama dan ketiga. Ada kalanya jembatan ini ditempuh dengan amat mudah artinya para anggota kelompok dapat segera memasuki kegiatan tahap ketiga dengan penuh kemauan dan kesukarelaan. Ada kalanya pula jembatan ini ditempuh dengan susah payah, artinya para anggota kelompok enggan memasuki tahap kegiatan kelompok yang sebenarnya. Dalam keadaan seperti ini, pemimpin kelompok dengan gaya kepemimpinan yang khas, harus bisa meyakinkan anggota kelompoknya. Kalau perlu, beberapa hal pokok yang telah diuraikan pada tahap pertama, seperti tujuan kegiatan kelompok, asas kerahasiaan, kesukarelaan, keterbukaan dan sebagainya diulangi, ditegaskan dan dimantapkan kembali.

Tujuan dari tahap perahlian ini adalah untuk:

- 1) Agar terbebasnya anggota kelompok dari perasaan atau sikap enggan, ragu, malu, atau saling tidak percaya untuk memasuki tahap selanjutnya.
- 2) Makin mantapnya suasana kelompok dan kebersamaan.

- 3) Makin mantapnya minat untuk ikut serta dalam kegiatan kelompok.

c. Tahap Kegiatan

Tahap ini merupakan kehidupan yang sebenarnya dari kelompok. Namun, kelangsungan kegiatan kelompok pada tahap ini tergantung pada hasil dari dua tahap sebelumnya, jika tahap sebelumnya berjalan dengan baik maka tahap ketiga ini akan berlangsung dengan lancar.

Dalam tahap ketiga ini, saling keterhubungan antara anggota kelompok tumbuh dengan baik. Saling tukar pengalaman dalam bidang suasana yang terjadi, pengutaraan dan penyajian berlangsung dengan bebas. Para anggota bersikap saling membantu, menerima, menguatkan, dan saling berusaha untuk memperkuat rasa kebersamaan.

Adapun kegiatan yang ada dalam tahap ini yaitu:

- 1) Pengemukakan permasalahan.
- 2) Pemilihan masalah/topik.
- 3) Pembahasan masalah/topik.
- 4) Permainan kelompok.

Tujuan dari tahap kegiatan ini adalah untuk:

- 1) Terungkapnya secara bebas masalah atau topik yang dirasakan, dipikirkan dan dialami oleh anggota kelompok.
- 2) Terbahasnya masalah dan topik yang dikemukakan secara mendalam dan tuntas.

- 3) Ikut sertanya seluruh anggota secara aktif dan dinamis dalam permasalahan, baik yang menyangkut unsur-unsur tingkah laku, pemikiran dan perasaan.

d. Tahap Penyimpulan Hasil

Kegiatan kelompok memasuki tahap pengakhiran, kegiatan kelompok hendaknya dipusatkan pada pembahasan dan penjabaran tentang apakah para anggota kelompok telah jelas memiliki sesuatu yang baru sebagai hasil belajar dan akan mampu menerapkan hal-hal tersebut pada kehidupan sehari-hari itulah yang dimaksudkan sebagai hasil pembinaan siswa melalui pada tahap ketiga.

Para anggota kelompok perlu merumuskan untuk dirinya sendiri unsur-unsur perubahan yang telah dialami pada diri mereka masing-masing, untuk itu kegiatan yang perlu dilakukan adalah setiap anggota kelompok mengisi format BMB3 yang terlebih dahulu disiapkan oleh pemimpin kelompok.

Setelah itu pada akhir kegiatan, hendaknya para anggota kelompok merasa telah memetik suatu hasil yang cukup berharga dari kegiatan kelompok yang diikutinya.

Tujuan dari tahap penyimpulan hasil ini adalah untuk:

- 1) Terungkapnya secara tertulis hasil kegiatan kelompok melalui pengisian format BMB3.
- 2) Terungkapnya secara lisan isian BMB3.
- 3) Komitmen anggota kelompok dalam menentukan perencanaan karier kedepannya.

#### e. Tahap Pengakhiran

Setelah anggota kelompok menyimpulkan butir-butir capaian mereka melalui kegiatan kelompok, tibalah diakhir kegiatan. Di sinilah ditampilkan oleh pemimpin kelompok sebagai tokoh *ing ngarso sung tulodo, ing madya mangun karso, tut wuri handayani*. Suasana persahabatan dan keberlanjutan pertemuan kelompok menjadi perhatian bersama.

Tujuan dari tahap pengakhiran ini adalah untuk:

- 1) Terungkapnya kesan-kesan anggota kelompok tentang pelaksanaan kegiatan.
- 2) Terumuskannya rencana kegiatan lebih lanjut.
- 3) Tetap dilaksanakan hubungan kelompok dan rasa kebersamaan meskipun kegiatan di akhiri.

### **1.6. Teknik-Teknik Layanan Bimbingan Kelompok**

Kegiatan bimbingan kelompok dilaksanakan melalui beberapa tahap yang telah dijelaskan. Tahap-tahap tersebut merupakan hal yang harus diperhatikan sehingga kegiatan bimbingan kelompok dapat berjalan dengan baik dan teratur. Selain memperhatikan tahap-tahap tersebut, perlu pula memperhatikan teknik-teknik dalam pelaksanaannya.

Menurut Winkel dalam Dewi Ketut Sukardi, (2008:470), menyatakan bahwa salah satu teknik dalam “Bimbingan kelompok adalah sosiodrama sebagaimana dikutip dalam kalimat berikut sosiodrama merupakan salah satu teknik dalam bimbingan kelompok yaitu *role playing* atau teknik bermain peran dengan cara mendramatisasikan bentuk tingkah laku dalam hubungan social”.

Menurut Romlah dalam Siti Hartina, (2001:87), “Menyatakan bahwa beberapa teknik yang biasa digunakan dalam pelaksanaan bimbingan kelompok yaitu antara lain: pemberian informasi atau ekspositori, diskusi kelompok, pemecahan masalah (*problem solving*), permainan simulasi (*simulation games*) dan permainan peranan (*role playing*)”.

Teknik-teknik tersebut akan dijabarkan sebagai berikut:

a. Teknik pemberian informasi.

Teknik pemberian informasi disebut juga dengan metode ceramah, yaitu pemberian penjelasan oleh seseorang pembicara kepada sekelompok pendengar.

b. Diskusi kelompok.

Diskusi kelompok adalah percakapan yang sudah direncanakan antara tiga orang atau lebih dengan tujuan untuk memecahkan masalah atau untuk memperjelas suatu persoalan, di bawah pimpinan seorang pemimpin. Di dalam melaksanakan bimbingan kelompok, diskusi kelompok tidak hanya untuk memecahkan masalah, tetapi juga untuk memecahkan persoalan, serta untuk mengembangkan pribadi.

c. Teknik pemecahan masalah (*problem solving*).

Teknik pemecahan masalah merupakan suatu proses kreatif di mana individu melalui perubahan yang ada pada dirinya dan lingkungannya, dan membuat pilihan-pilihan baru, keputusan-keputusan atau penyesuaian yang selaras dengan tujuan dan nilai hidupnya. Teknik pemecahan masalah mengajarkan pada individu bagaimana pemecahan masalah secara sistematis.

d. Permainan Simulasi (*simulation games*).

Adapun permainan simulasi adalah permainan yang dimaksudkan untuk merefleksikan situasi-situasi yang terdapat dalam kehidupan nyata. Permainan simulasi dapat dikatakan merupakan permainan peran dan teknik diskusi. Cara melaksanakan permainan simulasi, langkah pertama adalah menentukan peserta pemain yang terdiri dari fasilitator, penulis, pemegang peran dan penonton.

e. Permainan Peranan (*Role Playing*).

Adapun Permainan peranan adalah suatu alat belajar yang menggambarkan keterampilan-keterampilan dan pengertian-pengertian mengenai hubungan antar manusia dengan jalan memerankan situasi-situasi yang paralel dengan yang terjadi dalam kehidupan yang sebenarnya. Dengan teknik ini, anggota kelompok dapat mempelajari perilaku-perilaku baru dan pada akhirnya diharapkan mengalami perubahan perilaku menjadi lebih. Pendapat mengemukakan ada dua macam permainan peranan, yaitu sosiodrama adalah permainan peranan yang ditujukan untuk memecahkan masalah sosial yang timbul dalam hubungan antar manusia. Sedangkan yang kedua, psikodrama adalah permainan yang dimaksudkan agar individu yang bersangkutan dapat memperoleh pengertian yang lebih baik tentang dirinya, dapat menemukan konsep dirinya, menyatakan kebutuhan-kebutuhan dan menyatakan reaksi terhadap tekanan-tekanan terhadap dirinya.

### **1.7. Komponen Layanan Bimbingan Kelompok**

Komponen dalam layanan bimbingan kelompok merupakan hal yang paling penting untuk menunjang agar layanan bimbingan dan konseling dapat

berjalan dengan lancar. Sehingga komponen layanan bimbingan konseling terdiri dari: (a) Pemimpin kelompok, (b) Anggota kelompok, dan (c) Dinamika kelompok.

a. Pemimpin Kelompok

Menurut Mungin dalam Dewi Ketut Sukardi, (2005:105), “Pemimpin kelompok merupakan komponen yang penting dalam suatu kelompok. Pemimpin sangat berhubungan dengan aktivitas kelompok dan pemimpin kelompok juga memiliki pengaruh yang kuat dalam proses kelompok”.

b. Anggota Kelompok

Tanpa anggota tidaklah mungkin ada kelompok. Kegiatan ataupun kehidupan kelompok itu sebagian besar didasarkan atas peranan para anggotanya. Peranan kelompok tidak akan terwujud tanpa keikutsertaan secara aktif para anggota kelompok.

c. Dinamika kelompok

Menurut Santosa dalam Dewi Ketut Sukardi, (2004:05), “Dinamika kelompok merupakan suatu kelompok yang teratur dari dua individu atau lebih yang mempunyai hubungan psikologis secara jelas antara anggota yang satu dengan yang lain”. Dengan kata lain, antara anggota kelompok mempunyai hubungan psikologis yang berlangsung dalam situasi yang dialami secara bersama-sama. Kesimpulan pengertian dinamika kelompok merupakan suatu kelompok yang terdiri dari dua individu atau lebih yang teratur dan memiliki hubungan yang jelas secara psikologis yang berlangsung dalam situasi bersama.

## **2. Perencanaan Karier**

### **2.1. Pengertian Perencanaan Karier**

Istilah perencanaan karier berasal dari dua suku kata, yaitu perencanaan dan karier. Perencanaan karier termasuk dalam pendekatan humanistik, karena pendekatan humanistik memandang manusia sebagai makhluk yang bertanggung jawab penuh atas kehidupannya sendiri, dan bebas untuk memilih serta menentukan apa saja yang ingin mereka lakukan dan apa yang mereka tidak ingin lakukan, mereka bebas memilih akan menjadi apa sesuai dengan karakter dan potensi yang mereka miliki (Zulfikaretal,2017). Perencanaan karier merupakan salah satu komponen yang penting dalam mempersiapkan diri untuk memilih pendidikan lanjutan atau pekerjaan yang diinginkan. Perencanaan karier terdiri dari persiapan diri dan menyusun daftar pilihan karier dengan lebih baik, yang dapat dilakukan dengan cara memperbanyak informasi tentang persyaratan dunia kerja yang dibutuhkan, menambahkan keterampilan dan sebagainya.

Simamora (2011:67) menyatakan bahwa perencanaan karier adalah suatu proses di mana individu dapat mengidentifikasi dan mengambil langkah-langkah untuk mencapai tujuan kariernya. Perencanaan karier melibatkan pengidentifikasian tujuan-tujuan yang berkaitan dengan karier dan penyusunan rencana-rencana untuk mencapai tujuan tersebut. Perencanaan karier merupakan proses untuk: 1) Menyadari diri sendiri terhadap peluang-peluang, kesempatan-kesempatan, kendala-kendala, pilihan-pilihan dan konsekuensi-konsekuensi. 2) Mengidentifikasi tujuan-tujuan yang berkaitan dengan karier. 3) Penyusunan program kerja, pendidikan dan berhubungan dengan pengalaman-pengalaman

yang bersifat pengembangan guna menyediakan arah, waktu dan urutan langkah-langkah yang diambil untuk meraih tujuan karier.

Perencanaan karier dapat diartikan juga sebagai suatu aksi yang dapat menjadi patokan individu dalam menetapkan pilihan atau perubahan tentang arah dan tujuan kariernya. Menurut Yean & Yahya (2013:13) berpendapat bahwa perencanaan karier merupakan suatu tindakan yang membuat seseorang harus membuat perubahan dan mengembangkan kariernya. Tindakan tersebut dapat diwujudkan secara langsung untuk menentukan gambaran pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan serta memperhatikan berbagai peluang dan alternative pilihan lainnya (Alberta,2017).

Dari beberapa pendapat diatas, dapat dipahami secara garis besar perencanaan karier merupakan kemampuan serta keterampilan yang dimiliki individu dalam menetapkan arah tujuan kariernya yang dicapai melalui pendidikan lanjutan atau pekerjaan untuk dapat sampai kepada tujuan utama individu tersebut di masa depan.

## **2.2. Aspek-Aspek Perencanaan Karier**

Zlate (dalam Antoniu 2010) mengemukakan pendapatnya tentang aspek-aspek perencanaan karier, yaitu:

1. *Self assessment* (penilaian diri), yaitu kumpulan informasi mengenai diri seseorang yang berkaitan dengan nilai-nilai, minat bakat, serta potensi yang dimiliki.

2. *Exploring oppurtunities* (mencari peluang kesempatan), hal ini berkaitan dengan informasi mengenai adanya kesempatan di dalam prospek karier yang ingin dicapai.
3. *Making decisions and setting goals* (membuat keputusan dan menetapkan tujuan), artinya membuat list pencapaian baik dalam kurun waktu sebentar atau lama, sehingga tindakan kita bisa terarah sesuai dengan *goals* yang ingin raih.
4. *Planning* (perencanaan), yaitu membuat susunan rencana, serta cara-cara yang dapat dilakukan agar sampai kepada sesuatu yang dituju dan yang telah ditetapkan, serta menimbang segala kemungkinan yang akan terjadi.
5. *Pursuit of achievement* (mengejar tujuan prestasi), yaitu sebuah aksi yang harus dilakukan seseorang agar dapat mencapai cita-cita yang telah ditentukan.

Sedangkan menurut Winkle & Hastuti (2016), aspek-aspek perencanaan karier terdiri dari:

1. Pemahaman akan diri sendiri, yakni mengenali potensi yang ada dalam diri terkait dengan bakat, minat kepribadian, potensi, prestasi akademik, ambisi, keterbatasan-keterbatasan, dan sumber-sumber yang dimiliki individu.
2. Pemahaman mengenai bidang pekerjaan yang diinginkan, yaitu mencari informasi mengenai persyaratan apa saja yang harus dimiliki agar dapat berhasil dalam suatu bidang pekerjaan, apa saja konsekuensi yang

mungkin akan didapatkan, serta kesempatan untuk berkembang di dalam pekerjaan tersebut.

3. Mencocokkan antara kemampuan yang dimiliki dengan tujuan karier yang ingin dicapai, yaitu suatu kemampuan untuk membuat pemikiran yang realistis dalam merencanakan atau memilih bidang kerja ataupun pendidikan lanjutan yang dipertimbangkan dengan cara menghubungkan antara kemampuan yang dimiliki dengan standar atau persyaratan yang harus dipenuhi untuk dapat sampai kepada rencana karier yang telah ditetapkan.

Jika melihat beberapa uraian mengenai aspek di atas, maka aspek perencanaan karier terdiri *self assessment, exploring opportunities, making decisions and setting goals, planning, and pursuit of achievement*.

### **2.3. Tujuan Perencanaan Karier**

Menurut Dillard (2019:23) mengemukakan bahwa tujuan dari perencanaan karier adalah sebagai berikut :

1. Memperoleh kesadaran dan pemahaman diri. Dalam hal ini kesadaran dan pemahaman diri merupakan penilaian dari kelebihan dan kelemahan yang dimiliki individu. Langkah ini penting dalam memberikan penilaian yang realistis tentang dirinya sendiri untuk dipergunakan dalam perencanaan karirnya agar diperoleh arah yang efisien dalam kehidupan.
2. Mencapai kepuasan pribadi. Melalui karier yang di rencanakan terlebih dahulu, diharapkan individu tersebut akan mendapatkan kepuasan pribadi dari karier yang ditekuninya dalam kehidupannya.

3. Mempersiapkan diri untuk memperoleh penempatan dan penghasilan yang sesuai. Rencana karier ditunjukkan untuk mempersiapkan penempatan yang memadai dan menghindarkan penempatan yang tidak diharapkan.
4. Efektivitas usaha dan penggunaan waktu. Tujuannya untuk memilih secara sistematis, sehingga menghindarkan individu dari usaha coba-coba, sehingga membentuk dalam penggunaan waktu secara efisien.

Siswa memang harus dibimbing dan dibekali dengan bimbingan karier agar ia dapat menentukan masa depannya dan mengetahui jenis pekerjaan seperti apa yang cocok untuk dirinya.

#### **2.4. Hambatan-Hambatan dalam Perencanaan Karier**

Menurut Sawitri (2016) menjelaskan bahwa hambatan-hambatan yang terjadi pada diri siswa yaitu:

1. Orang tua memaksakan kehendaknya pada putra/putrinya untuk mengambil program IPA padahal sebenarnya bisa saja mereka berminat pada IPS/IPA.
2. Anak bersekolah tidak karena anak senang dan bahagia namun hanya demi memenuhi cita-cita orang tua pada masa lalu yang tidak tercapai. Banyak orang tua yang oleh beberapa penyebab tertentu tidak dapat mencapai cita-cita untuk menjadi seorang dokter, misalnya berhasrat untuk memenuhi cita-citanya dengan memaksa anak untuk bersekolah di Fakultas Kedokteran tentu saja anak harus melewati program IPA. Mungkin saja anak memiliki kemampuan itu, namun dari banyak kasus terbukti bahwa

walaupun anak kemudian berhasil menyelesaikan studinya kiprah kerjanya tidak sesuai.

Jadi, hambatan-hambatan yang mempengaruhi diri siswa dalam pemilihan karier adalah salah satunya dari faktor internal yaitu faktor keluarga maka diharapkan kepada pihak orang tua tidak berhak untuk memaksakan anak dalam memilih suatu karier yang tidak disukainya.

## **B. Penelitian Relevan**

Berdasarkan telaah beberapa penelitian, maka ditemukan beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan di antaranya sebagai berikut:

1. Tegar Cahyo Utomo mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga pada tahun 2016 dengan judul : Hubungan antara self efficacy dengan perencanaan karir siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Tuntang tahun ajaran 2016/2017. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui signifikansi hubungan antara self efficacy dengan perencanaan karir siswa kelas XII di SMA N 1 Tuntang. Subjek penelitian adalah semua siswa kelas XII SMA N 1 Tuntang dengan jumlah 143 siswa yang terbagi menjadi 6 Kelas. Dimana terdapat 3 kelas IPS, 2 kelas IPA dan 1 kelas Bahasa. Pengumpulan data menggunakan 2 instrumen yaitu self efficacy dan perencanaan karir dengan masing-masing jumlah item 29 dan 28. Untuk hasil didapatkan correlation coefisient sebesar 0,459 dengan signifikansi  $p = 0,000 < 0,050$ . Dengan ini menunjukkan bahwa ada

hubungan signifikansi antara self efficacy dengan perencanaan karir siswa 34 kelas XII di SMA N 1 Tuntang. Sehingga dapat diartikan bahwa semakin tinggi tingkat self efficacy siswa akan tinggi pula tingkat perencanaan karir siswa.

2. Ni Luh Arick Istriyanti dan Nicholas Simarmata tentang Hubungan Antara Regulasi Diri Dan Perencanaan Karir Pada Remaja Putri Bali dalam “Jurnal Psikologi Udayana Volume 1, No. 2. Tahun 2014.” Hasil penelitian ini adalah peneliti berasumsi bahwa ada hubungan positif antara regulasi diri dengan perencanaan karir remaja putri Bali. Metode penelitian ini yaitu korelasi kuantitatif, dimana jumlah subjeknya 135 remaja putri Bali yang tergabung dalam organisasi sekaa teruna di Kabupaten Badung dan usianya 15-20 tahun. Metode pengumpulan datanya yaitu skala regulasi diri dan skala perencanaan karir. Untuk hasil yang didapatkan yaitu reliabilitas regulasi diri sebesar 0,916 dan reliabilitas perencanaan karir sebesar 0,911. Normalitas variabel regulasi diri sebesar 0,098 dan normalitas variabel perencanaan karir sebesar 0,269. Linieritas antara variabel regulasi diri dan perencanaan karir yaitu 0,000. Koefisien determinasinya ( $r^2$ ) 0,354. Metode analisis datanya yaitu teknik korelasi product moment dari Pearson.. Koefisien korelasinya 0,595 dengan probabilitas 0,000. Hal tersebut membuktikan bahwa ada hubungan positif antara regulasi diri dan perencanaan karir pada remaja putri Bali.

### **C. Kerangka Konseptual**

Perencanaan karier adalah kesiapan individu untuk menyelesaikan tugas perkembangan karier pada setiap tahap perkembangan karier dan mampu mempersiapkan diri untuk mencapai kesuksesan karier dimasa depan. Perencanaan karier merupakan salah satu komponen yang penting dalam mempersiapkan diri untuk memilih pendidikan lanjutan atau pekerjaan yang diinginkan. Perencanaan karier terdiri dari persiapan diri dan menyusun daftar pilihan karier dengan lebih baik, yang dapat dilakukan dengan cara memperbanyak informasi tentang persyaratan dunia kerja yang dibutuhkan, menambahkan keterampilan dan sebagainya.

Bimbingan kelompok merupakan salah satu layanan dalam bimbingan dan konseling yang berguna untuk mencegah berkembangnya masalah atau kesulitan pada diri konseli (siswa). Isi kegiatan bimbingan kelompok terdiri atas penyampaian informasi yang berkenaan dengan masalah pendidikan, karier, pribadi dan masalah sosial yang tidak disajikan dalam bentuk pelajaran.

Oleh karena itu dengan melaksanakan layanan bimbingan kelompok di harapkan siswa dapat meningkatkan perencanaan karier dan mampu memahami bakat dan minat dalam dirinya sendiri sehingga konseli (siswa) dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya sehingga siswa dapat memilih dan menentukan karier yang tepat sesuai kemampuan. Untuk memperjelas kerangka konseptual yang akan di lakukan peneliti, maka dapat dilihat pada bagan di bawah ini:



**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**





## 2. Objek

Menurut Sugiyono (2011:62) mendefinisikan objek sebagai “Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh subjek.”

Menurut Arikunto (2017:176) “Pengambilan objek harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh objek yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh atau dapat menggambarkan keadaan subjek yang sebenarnya”.

Oleh sebab itu objek dalam penelitian kualitatif ini adalah khusus siswa yang diambil berdasarkan rekomendasi guru bimbingan dan konseling beserta wali kelas yang berjumlah 8 orang siswa kelas XII SMA Negeri 10 Medan tahun ajaran 2023/2024 seperti yang terlihat pada tabel 3.3 di bawah ini:

**Tabel 3.3**

### **Jumlah Objek Siswa Kelas XII**

| <b>No</b>     | <b>Kelas</b>         | <b>Jumlah Siswa</b> | <b>Jumlah Objek</b> |
|---------------|----------------------|---------------------|---------------------|
| 1             | XII-IPA <sub>1</sub> | 35                  | 4                   |
| 2             | XII-IPS <sub>1</sub> | 34                  | 4                   |
| <b>Jumlah</b> |                      | <b>69</b>           | <b>8</b>            |

Adapun syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam menentukan objek berdasarkan tujuan tertentu, seperti diungkapkan oleh Arikunto (2017:183) adalah:

- a. Pengambilan sampel harus didasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu, yang merupakan ciri-ciri pokok populasi.
- b. Subjek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi.

- c. Penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan cermat dalam studi pendahuluan.

Dengan pertimbangan kriteria yaitu bimbingan kelompok untuk meningkatkan perencanaan karier pada siswa. Dengan demikian sampel diambil 8 orang siswa.

### **C. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara logis sistematis dengan menggunakan metode tertentu. Tindakan ini melakukan sesuatu yang diniatkan dan kegiatan ini dapat di deskripsikan. Bimbingan konseling adalah bantuan yang diberikan seseorang yang ahli (konselor) kepada konseli untuk mengentaskan permasalahan siswa yang dihadapi konseli.

### **D. Definisi Operasional**

Untuk mencegah terjadinya penafsiran yang berbeda-beda, serta untuk menciptakan kesamaan pengertian variabel-variabel maka penulis perlu merumuskan definisi operasional.

#### **1. Layanan Bimbingan Kelompok**

Bimbingan kelompok merupakan bentuk layanan bimbingan yang diberikan kepada kelompok-kelompok kecil yang beranggotakan lima sampai dua belas peserta didik. Hal ini dimaksudkan untuk membantu peserta didik merespons kebutuhan dan minatnya. Bimbingan kelompok diselenggarakan untuk memberikan informasi yang bersifat personal, vokasional dan sosial. Telah lama

dikenal bahwa berbagai informasi berkenaan dengan orientasi siswa baru, pindah program dan peta sosiometri siswa serta bagaimana mengembangkan hubungan antarsiswa dapat disampaikan dan dibahas dalam bimbingan kelompok. Secara umum layanan bimbingan kelompok bertujuan untuk mengembangkan kemampuan bersosialisasi, khususnya kemampuan berkomunikasi peserta didik. Secara lebih khusus, bimbingan kelompok bertujuan untuk mendorong pengembangan perasaan, pikiran, persepsi dan sikap yang menunjang perwujudan tingkah laku yang efektif, yakni meningkatkan kemampuan berkomunikasi baik verbal maupun non verbal peserta didik.

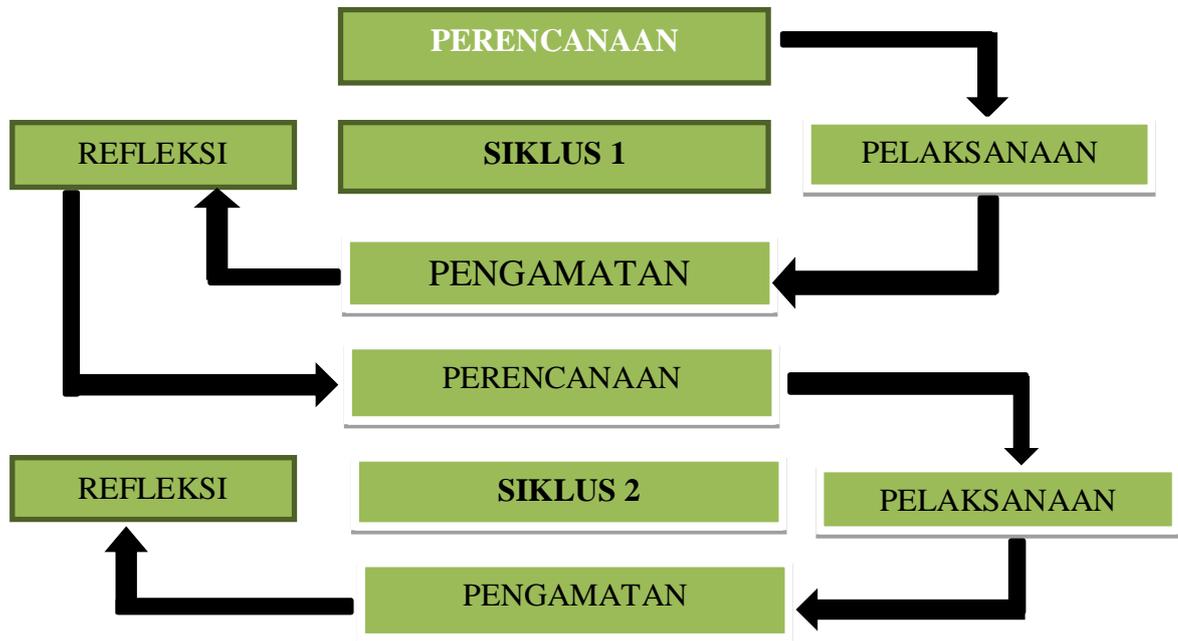
## 2. Perencanaan Karier

Perencanaankarier adalah kesiapan individu untuk menyelesaikan tugas perkembangan karier pada setiap tahap perkembangan karier untuk mencapai kesuksesan di masa yang akan datang.

### **E. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang dilakukan adalah desain yang digambarkan oleh Iskandar Agung (2012:65) yang mengemukakan “Secara garis besar terdapat empat tahapan yang dilalui dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas, yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, (4) refleksi.”

Desain penelitian yang dilakukan adalah desain yang digambarkan oleh Iskandar Agung (2012:65) yang mengemukakan “Secara garis besar terdapat empat tahapan yang dilalui dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas, yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, (4) refleksi.”



**Gambar 3.1 Desain Penelitian**

Sesuai dengan prosedur, penelitian ini memiliki beberapa tahap penelitian berupa siklus. Prosedur dalam penelitian ini terdiri dari dua siklus. Dalam setiap siklus, ada dua kali pertemuan bimbingan kelompok, sehingga dalam dua siklus ada empat kali pertemuan. Adapun tahapannya adalah sebagai berikut:

#### **A. Siklus I**

##### **1. Perencanaan**

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah menyiapkan seluruh perangkat yang diperlukan untuk penelitian, perangkat tersebut adalah:

- a. Menyiapkan RPL dalam 2 kali pertemuan.
- b. Menyediakan format penilaian RPL.
- c. Menyediakan format penilaian proses konseling baik penilaian Laiseg, Laijapan, Laijapan, dan format pelaksanaan aktivitas bimbingan kelompok.

- d. Menyediakan alat perekam suara.
- e. Menyiapkan jadwal dan tempat bimbingan kelompok.

## 2. Tindakan

Melaksanakan layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan perencanaan karier siswa. Kegiatan ini direncanakan 2 kali pertemuan, pertemuan 1 dilaksanakan sesuai RPL.

## 3. Observasi

Pada tahap ini dilaksanakan kegiatan observasi terhadap proses konseling dengan menganalisis RPL. Jika hasilnya baik berarti tindakan pada siklus 1 sudah dinyatakan baik. Kemudian analisis dilakukan pada peningkatan perencanaan karier siswa berdasarkan verbatim dan dialog konseling. Kemudian menganalisis perkembangan dari meningkatkan perencanaan karier siswa.

## 4. Refleksi

Setelah melakukan observasi dilanjutkan kegiatan refleksi terhadap proses bimbingan kelompok dan hasil yang di dapatkan. Jika hasilnya belum mencapai target yang telah ditetapkan, kegiatan dilanjutkan pada siklus 2, tetapi jika sudah mencapai target kegiatan hanya sampai pada siklus 1.

## **B. Siklus II**

### 1. Perencanaan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah menyiapkan seluruh perangkat yang diperlukan untuk penelitian pada siklus 2, perangkat tersebut adalah:

- a. Menyiapkan RPL dalam 2 kali pertemuan.

- b. Menyediakan format penilaian RPL.
- c. Menyediakan format penilaian proses konseling baik penilaian Laiseg, Laijapen, Laijapan, dan format pelaksanaan bimbingan kelompok.
- d. Menyediakan alat perekam suara.
- e. Menyiapkan jadwal dan tempat bimbingan kelompok.

## 2. Tindakan

Melaksanakan layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan perencanaan karier siswa. Kegiatan ini direncanakan 2 kali pertemuan, pertemuan 1 dilaksanakan sesuai RPL.

## 3. Observasi

Pada tahap ini dilaksanakan kegiatan observasi terhadap proses bimbingan kelompok dengan menganalisis RPL. Kemudian analisis dilakukan pada peningkatan perencanaan karier siswa berdasarkan verbatim dan dialog konseling. kemudian menganalisis perkembangan dari meningkatkan perencanaan karier siswa.

## 4. Refleksi

Setelah melakukan observasi dilanjutkan kegiatan refleksi terhadap proses konseling dan hasil yang di dapatkan. Jika hasilnya belum mencapai target yang telah ditetapkan, kegiatan dilanjutkan pada pada pertemuan berikutnya, tetapi jika sudah mencapai target kegiatan hanya sampai pada siklus 2.

## 5. Evaluasi

Keberhasilan penelitian ini akan di evaluasi melalui hasil analisis terhadap data yang didapatkan dari penelitian.

## F. Instrumen Penelitian

Adapun alat instrumen dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan observasi, dan wawancara.

### 1. Observasi

Orang seringkali mengartikan observasi sebagai suatu aktivitas yang sempit, yakni memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata.

Menurut Erwin Widiasworo, (2018:102) mengemukakan “Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung hal-hal yang perlu diamati dan melakukan pencatatan pada alat observasi”. Dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan.

Selanjutnya observasi ini akan dilaksanakan mulai dari sesi sebelum penerapan layanan bimbingan kelompok sampai sesudah penerapan kegiatan penerapan layanan tersebut. Adapun pedoman observasi tersebut dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut:

**Tabel 3.4**

**Tabel Pedoman Observasi Siswa**

| Variabel                 | Aspek                          | Indikator                       | Tampak | Tidak Tampak |
|--------------------------|--------------------------------|---------------------------------|--------|--------------|
| Perencanaan Karier Siswa | Pemahaman Tentang Diri Sendiri | Memikirkan cita-cita.           |        |              |
|                          |                                | Memiliki sikap optimis.         |        |              |
|                          |                                | Memiliki kemauan dalam belajar. |        |              |
|                          |                                | Merencanakan masa depan.        |        |              |
|                          |                                | Percaya diri.                   |        |              |

|  |                               |  |  |  |
|--|-------------------------------|--|--|--|
|  | Keadan                        | Mengetahui kelebihan dan kekurangan diri.                        |  |  |
|  | Lingkungan Sekitar            | Kemampuan menyesuaikan diri di lingkungan sekolah.               |  |  |
|  | Informasi Pekerjaan dan Studi | Kesadaran akan bakat dan minat sesuai pekerjaan yang diinginkan. |  |  |
|  |                               | Melatih kemampuan diri.  |  |  |

## 2. Wawancara

Menurut Arikunto (2017:198), mengemukakan “Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interview*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewer*). Wawancara digunakan untuk menilai keadaan seseorang, misalnya untuk mencari data tentang variable latar belakang murid, orang tua, pendidikan, sikap terhadap sesuatu”.

Menurut Arikunto (2017:198), mengemukakan “Secara fisik wawancara dibedakan menjadi dua yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur”.

Dalam penelitian ini wawancara yang dipilih adalah wawancara terstruktur (*guided interview*). Dengan menggunakan keterangan pada hasil dari wawancara responden. Metode ini digunakan untuk menggali informasi secara lisan layanan bimbingan kelompok untuk mengetahui tentang perencanaan karier siswa.

Adapun sasaran dari penulis dalam metode wawancara ini yaitu guru bimbingan konseling, guru wali kelas dan siswa yang bersangkutan. Adapun daftar pertanyaan wawancara untuk guru bimbingan dan konseling dapat dilihat pada tabel 3.5 dibawah ini:

**Tabel 3.5**

**Tabel Wawancara Untuk Guru Bimbingan dan Konseling**

| No | Pertanyaan   | Hasil wawancara |
|----|--|-----------------|
| 1  | Layanan Bimbingan dan konseling seperti apakah yang pernah bapak/ibuberikan kepada siswa di SMA Negeri 10 Medan? |                 |
| 2  | Adakah hambatan yang bapak/ibu alami ketika dihadapkan pada permasalahanperencanaan karier siswa?                |                 |
| 3  | Apakah bapak/ibu sering melaksanakan layanan bimbingan kelompok di SMA Negeri10 Medan?                           |                 |
| 4  | Upaya apa yang bapak lakukan untuk meningkatkan perencanaan karier siswa?  |                 |

Sedangkan daftar pertanyaan wawancara yang akan di berikan pada guru wali kelas adalah seperti yang terlihat pada tabel 3.6 berikut:

**Tabel 3.6**

**Tabel Wawancara Untuk Guru Wali Kelas**

| No | Pertanyaan   | Hasil wawancara |
|----|--|-----------------|
| 1  | Apa saja permasalahan yang bapak/ibu temui di kelas ini? |                 |
| 2  | Adakah siswa di kelas ini yang memiliki                  |                 |

|   |  |  |
|---|--|--|
|   | permasalahan mengenai perencanaan karier siswa?  |  |
| 3 | Bagaimanakah cara bapak/ibu mengatasi permasalahan tersebut?   |  |
| 4 | Apakah bapak/ibu pernah melakukan koordinasi mengenai perencanaan karier siswa di kelas ini dengan guru bimbingan konseling? |  |
| 5 | Apakah bapak/ibu mengetahui bagaimana cara guru bimbingan konseling memberikan layanan kepada siswa?                         |  |

Sementara itu daftar pertanyaan wawancara yang akan di berikan pada siswa adalah seperti yang terlihat pada tabel 3.7 berikut:

**Tabel 3.7**

**Tabel Wawancara Untuk Siswa**

| No | Pertanyaan  | Hasil wawancara |
|----|---|-----------------|
| 1  | Apakah yang kamu ketahui mengenai bimbingan dan konseling?                    |                 |
| 2  | Tahukah kamu yang dimaksud dengan karier?                                     |                 |
| 3  | Bagaimana cara kamu meningkatkan perencanaan karier di masa yang akan datang? |                 |
| 4  | Bagaimana cara kamu melakukan pengarahan diri?                                |                 |
| 5  | Bagaimana cara kamu melakukan pengelolaan diri?                               |                 |
| 6  | Bagaimana cara kamu memilih pekerjaan/jurusan yang diminati?                  |                 |

## **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan bagian dalam melakukan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, analisis data yang telah ditemui sejak pertama peneliti datang ke lokasi penelitian, yang dilaksanakan secara intensif sejak awal pengumpulan data lapangan sampai akhir data terkumpul semua. Analisis data juga merupakan proses mengatur urusan data, mengorganisasikan dalam suatu pola dan ukuran untuk dijadikan kesimpulan. Jadi analisis berdasarkan pada data yang telah diperoleh dari penelitian yang sifatnya terbuka. Menurut Erwin Widiasworo, (2018:157) Analisis data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif adalah Upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikan, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan di pelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kualitatif, yaitu menjelaskan perkembangan berdasarkan hasil pengamatan konseli melalui pernyataan-pernyataan yang diungkapkan oleh konseli selama proses konseling berlangsung hingga tahap akhir (data verbatim).

Berdasarkan uraian diatas maka prosedur analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Memilih data (reduksi data). Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.

2. Mendeskripsikan data hasil temuan (memaparkan data). Data yang disajikan dapat berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategor, *flow chart* dan sejenisnya. Adapun dalam penelitian ini data disajikan dalam bentuk tesk deskriptif atau naratif yang berisikan data-data terkait masalah penelitian untuk selanjutnya dianalisis demi kepentingan pengambilan keputusan.
3. Menarik kesimpulan hasil deskripsi. Dari kesimpulan kegiatan analisis data kualitatif terletak pada pelukisan atau penuturan tentang apa yang dihasilkan, dapat dimengerti berkenaan dengan suatu masalah yang diteliti. Dari sinilah lahir kesimpulan atau permasalahan yang bobotnya tergolong komprehensif dan mendalam. (Erwin Widiasworo, 2018:157-159).

**BAB IV**  
**PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN**

**A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

**1. Profil Sekolah**

|                    |                          |
|--------------------|--------------------------|
| Nama Sekolah       | : SMA Negeri 10 Medan    |
| Alamat             |                          |
| Jalan              | : Jl. Tilak No.108       |
| Desa/Kota          | : Medan                  |
| Telepon            | : 081264250252           |
| Kecamatan          | : Medan Kota             |
| Kabupaten          | : Medan                  |
| Propinsi           | : Sumatera Utara         |
| NPSN               | : 10210874               |
| Status Sekolah     | : Negeri                 |
| - Telepon          | : 081264250252           |
| Tahun Didirikan    | : 2002                   |
| Tahun Beroperasi   | : 29-07-2002             |
| Status Tanah       | : Milik Pemerintah Pusat |
| Luas tanah         | : 5317 m <sup>2</sup>    |
| Jenjang Akreditasi | : Disamakan / A          |
| NIS                | : 200840                 |
| NPSN               | : 10213918               |
| Ukuran Ruang Kelas | : 8 X 9 M                |

**Kepala Sekolah**

N a m a : Sri Murni, S.Pd  
Tempat/tgl lahir : Medan/ 22 Januari 1884  
A l a m a t : Jl. Putri Hijau No.19 A Kec.Medan Barat  
Nomor HP : 081264250252  
Izajah Terakhir : S1 - Matematika  
Nomor SK : 421.3/769/CABDIS-MS/VII/2022  
Tanggal SK : 18 Juli 2018

**2. Visi dan Misi Sekolah SMA Negeri 10 Medan**

Visi :

“Mewujudkan sumber daya manusia yang berprestasi dan berkarakter sesuai dengan tujuan pendidikan Nasional”.

Misi :

1. Meningkatkan ketakwaan kepada yang maha esa.
2. Meningkatkan rasa kebangsaan dan nasionalisme.
3. Mengembangkan seni budaya local dan nasional.
4. Meningkatkan pengetahuan dan perilaku yang berwawasan lingkungan.
5. Melaksanakan pendidikan dan pembelajaran, bimbingan dan konseling, serta layanan administrasi secara efektif dan efisien, profesional, akuntabel, dan berdaya saing yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

**3. Keadaan Sarana dan Prasarana di Sekolah SMA Negeri 10 Medan**

Untuk melaksanakan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) dan pengelolaan sekolah lainnya, infrastruktur sekolah yaitu beberapa ruangan juga memiliki

peranan penting yang dapat digunakan sesuai dengan fungsinya masing-masing diantaranya adalah seperti yang terlihat pada tabel 4.1 berikut:

**Tabel 4.1**  
**Sarana dan Prasarana**

| <b>Sarana/prasarana</b> | <b>Jumlah</b> | <b>Sarana/prasarana</b> | <b>Jumlah</b> |
|-------------------------|---------------|-------------------------|---------------|
| Ruang Kelas             | 16            | Komputer                | 18            |
| Ruang Kasek             | 1             | Ruang TU                | 1             |
| Ruang Guru              | 1             | Piling Cabinet          | 10            |
| Ruang Perpustakaan      | 1             | Lemari besi             | 1             |
| Ruang Laboratorium      | 1             | Lemari kayu             | 15            |
| Ruang BP                | 1             | Meja siswa              | 392           |
| Ruang UKS               | 1             | Kursi siswa             | 392           |
| Ruang Olah Raga         | 1             | Meja guru               | 14            |
| Ruang Musolla           | 1             | Kursi guru              | 14            |
| Tempat Parkir           | 1             | TV                      | 2             |
| Toilet Guru             | 3             | Radio                   | 1             |
| Toilet Kasek            | 1             | Pengeras suara          | 1             |
| Toilet Siswa            | 2             | Meja TU                 | 8             |
| Ruang Sanggar           | 1             | Kursi TU                | 15            |
| Mesin Tik               | 3             | Kalkulator              | 3             |

Untuk pengaturan waktu proses KBM, pihak sekolah menggunakan bel yang ada di kantor guru. Pada pergantian waktu antara mata pelajaran yang satu dengan yang lainnya dilakukan setiap 45 menit sekali. Dan guru piket mempunyai tugas untuk menggantikan jam pelajaran atau membunyikan bel sekolah sebagai pergantian jam.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah SMA Negeri 10 Medantelah sesuai dengan kebutuhan belajar dan mengajar. Keberadaan fasilitas tersebut diharapkan mampu mendukung mendukung proses pendidikan yang berlangsung disekolah, sehingga mampu mewujudkan tujuan pendidikan yang berkualitas disekolah secara efektif dan efisien.

#### **4. Keadaan Guru Sekolah SMA Negeri 10 Medan**

Guru merupakan suri teladan (panutan) bagi semua siswa di sekolah. Guru juga harus bertanggung jawab memberi bimbingan dan bantuan kepada anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencapai kedewasaannya. Guru melaksanakan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Kondisi guru pada sekolah SMA Negeri 10 Medandapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

**Tabel 4.2**

#### **Kondisi Guru**

| D.1 | D.2 | D.3 | S.1 | S.2 | JUMLAH |
|-----|-----|-----|-----|-----|--------|
| 3   | -   | -   | 29  | 2   | 34     |

Sedangkan status guru di sekolah SMA Negeri 10 Medandapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

**Tabel 4.3**  
**Status Guru**

| GT | GTT | DPK | GBS | Jumlah |
|----|-----|-----|-----|--------|
| 28 | -   | 6   | -   | 34     |

Untuk mengetahui data kepegawaian pada sekolah SMA Negeri 10 Medandapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

**Tabel 4.4**  
**Pegawai Administrasi**

| <u>KTU</u> |          | <u>TU</u> |          | <u>LAB</u> |          | <u>Perpustakaan</u> |          | <u>Satpam</u> |          | <u>Jumlah</u> |
|------------|----------|-----------|----------|------------|----------|---------------------|----------|---------------|----------|---------------|
| <u>L</u>   | <u>P</u> | <u>L</u>  | <u>P</u> | <u>L</u>   | <u>P</u> | <u>L</u>            | <u>P</u> | <u>L</u>      | <u>P</u> |               |
| <u>1</u>   | =        | =         | <u>1</u> | <u>1</u>   | =        | <u>1</u>            | =        | <u>2</u>      | =        | <u>6</u>      |

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah guru yang mengajar di SMA Negeri 10 Medanrata-rata telah menyelesaikan pendidikan (S1). Di sekolah tersebut juga antara guru dan pegawai sekolah lainnya sudah mempunyai tugas dan tanggung jawab masing-masing jadi tidak ada guru yang bekerja merangkap dalam dua tugas.

## **5. Keadaan Siswa di Sekolah SMA Negeri 10 Medan**

Siswa adalah mereka yang khusus diserahkan oleh kedua orang tuanya untuk mengikuti pembelajaran yang diselenggarakan di sekolah dengan tujuan

untuk menjadi manusiawi yang berilmu pengetahuan, berketerampilan, berpengalaman, berkepribadian, berakhlak mulia dan mandiri. Adapun jumlah siswa di SMA Negeri 10 Medan dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut:

**Tabel 4.5**

**Jumlah Seluruh Siswa di SMA Negeri 10 Medan**

| <b>No</b> | <b>Kelas</b> | <b>Jumlah Siswa</b> |
|-----------|--------------|---------------------|
| 1         | X MIPA-1     | 35                  |
| 2         | X MIPA-2     | 34                  |
| 3         | X MIPA-3     | 34                  |
| 4         | X IPS-1      | 35                  |
| 5         | X IPS-2      | 34                  |
| 6         | X IPS-3      | 33                  |
| 7         | XI MIPA-1    | 34                  |
| 8         | XI MIPA-2    | 34                  |
| 9         | XI MIPA-3    | 33                  |
| 10        | XI IPS-1     | 34                  |
| 11        | XI IPS-2     | 33                  |
| 12        | XI IPS-3     | 32                  |
| 13        | XII MIPA-1   | 35                  |
| 14        | XII MIPA-2   | 34                  |
| 15        | XII MIPA-3   | 34                  |
| 16        | XII IPS-1    | 34                  |

|                            |           |            |
|----------------------------|-----------|------------|
| 17                         | XII IPS-2 | 33         |
| 18                         | XII IPS-3 | 32         |
| <b>Total Seluruh Siswa</b> |           | <b>607</b> |

#### **6. Keadaan Sarana dan Prasarana Bimbingan dan Konseling di sekolah SMA Negeri 10 Medan**

Untuk mewujudkan siswa yang berkualitas dan memiliki perilaku baik dibutuhkan sarana dan prasarana untuk bimbingan dan konseling. Contohnya, ruang bilik yang harus nyaman dan lebar agar pada saat melakukan layanan bimbingan dan konseling tidak mengalami hambatan. Memiliki tempat penyimpanan data-data pribadi siswa seperti lemari, rak buku kehadiran dan alat tulis sebagai pendukung.

Sarana dan prasarana yang dimiliki guru bimbingan dan konseling di SMA Negeri 10 Medan adalah ruangan bimbingan dan konseling yang berjumlah satu dengan meja guru bimbingan konseling sebanyak tiga meja. Di dalam ruangan bimbingan dan konseling juga terdapat AC yang membuat ruangan semakin nyaman, ada dispenser yang menyediakan air minum untuk tamu wali murid/orang tua serta dilengkapi sofa untuk tamu wali murid/orang tua yang berkunjung di ruangan bimbingan dan konseling.

Hasil penelitian ini mewujudkan bahwa secara keseluruhan dan prasarana yang dimiliki sekolah SMA Negeri 10 Medan cukup memadai karena dalam satu ruangan tersebut terdapat tiga meja.

## **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

Penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 10 Medan yaitu, Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Perencanaan Karier Siswa Kelas XII di SMA Negeri 10 Medan Tahun Ajaran 2023/2024. Deskripsi yang berkenaan dengan hasil penelitian berdasarkan jawaban atas pertanyaan penelitian melalui wawancara terhadap sumber data pengamatan langsung di lapangan (observasi). Diantaranya pernyataan didalam penelitian adalah sebagai berikut: (1) Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok, (2) Perencanaan Karier.

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah 8 siswa dari kelas XII MIPA-1 dan IPS-1 dengan keseluruhan jumlah 69 orang siswa dari kelas tersebut.

Adapun yang ingin diteliti dalam penelitian ini adalah Pelaksanaan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Perencanaan Karier Siswa Kelas XII di SMA Negeri 10 Medan. Langkah-langkah yang peneliti lakukan adalah observasi, wawancara dan melaksanakan bimbingan kelompok sebanyak 2 siklus yang masing-masing siklus melaksanakan 2 kali pertemuan dan menjelaskan tentang perencanaan kariersiswa.

Melalui observasi dan wawancara yang telah dilakukan, peneliti mendapat hasil yang dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah mendukung penuh setiap kegiatan bimbingan dan konseling yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling kepada siswa di sekolah SMA Negeri 10 Medan.

## 1. Deskripsi Perencanaan Karier Siswa

Perencanaan karier adalah suatu proses pemikiran individu dalam pencarian informasi dan pemahaman diri serta berbagai aspek yang berkenaan dengan karier yang akan dipilih. Dari definisi di atas, dapat disimpulkan perencanaan karier siswa ialah cara atau strategi tentang persiapan pilihan pendidikan lanjutan dan pekerjaan untuk mewujudkan cita-cita dan tujuan masa depan melalui suatu rancangan dalam bidang karier dengan berbagai langkah.

Menurut Ibu Yunita, S.Pd selaku wali kelas XII pada hari Kamis, tanggal 4 Desember 2023 jam 10.00 s/d selesai “*Untuk masalah perencanaan karier siswa, dikelas ini ada beberapa siswa yang mempunyai masalah dengan jurusan yang dipilih dan berdampak pada perencanaan karier yang kurang baik dimasa yang akan datang. Hal ini terlihat dari kurangnya motivasi siswa mengikuti pembelajaran di kelas dan cenderung sering absen. Adanya siswa yang awalnya mengambil jurusan IPS ikut-ikutan kawan sehingga membuat siswa tidak dapat belajar secara optimal serta ada beberapa siswa yang tidak tahu kemana akan melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi bahkan ada yang mengatakan jurusan yang dia pilih atas dasar paksaan dari orang tuanya.*

Dalam hal tersebut sesuai dengan keterangan dari wali kelas di atas peneliti dapat memahami bahwa kelas XII terdapat beberapa siswa yang bemasalah dengan perencanaan karier siswa.

## **2. Pelaksanaan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Perencanaan Karier Siswa Kelas XII di SMA Negeri 10 Medan.**

Ada banyak cara yang dapat dilakukan oleh Guru BK untuk mengatasi permasalahan Perencanaan Karier siswa, salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu dengan menggunakan pendekatan dalam konseling. Salah satu pelaksanaan layanan bimbingan kelompok (BKp). Layanan bimbingan kelompok merupakan suatu kegiatan yang dilakukan sekelompok orang melalui dinamika kelompok dan membahas berbagai hal yang berguna bagi perkembangan dirinya serta pertimbangan dalam pengambilan keputusan atau tindakan tertentu. Layanan bimbingan kelompok merupakan media pengembangan diri untuk dapat berlatih berbicara, menanggapi, memberi dan menerima pendapat orang lain, membina sikap dan perilaku yang normatif serta aspek-aspek positif lainnya yang pada gilirannya individu dapat mengembangkan potensi diri serta dapat meningkatkan perencanaan kariernya dan mampu memilih serta memantapkan pilihan karier yang diambil untuk kesuksesan di masa yang akan datang. Dalam layanan bimbingan kelompok ini siswa bisa mengungkapkan permasalahan yang dialaminya dan akan diselesaikan secara berkelompok sehingga siswa dapat lebih mudah mengatasi permasalahan yang dihadapinya.

Berikut penerapan bimbingan kelompok untuk meningkatkan perencanaan karier siswa. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Ibu Umami Salamah Hasibuan, S.Pd pada tanggal 8 Desember 2023 jam 09.00 s/d selesai selaku guru bimbingan dan konseling di SMA Negeri 10 Medan “*Melaksanakan layanan bimbingan kelompok dengan tema perencanaan karier siswa belum pernah,*

*namun layanan bimbingan kelompok yang pernah dilakukan dengan tema motivasi belajar. Dengan tujuan agar siswa dapat meningkatkan prestasinya. Dan tema dalam kegiatan ini hampir setiap tahun memang di laksanakan gunanya agar kita dapat menyaring siswa yang berperestasi”.*

Dari hasil wawancara peneliti dengan guru BK di SMA Negeri 10 Medan dapat dipahami bahwa di SMA Negeri 10 Medan tidak pernah melaksanakan layanan bimbingan kelompok dengan tema Perencanaan Karier Siswa hanya layanan bimbingan kelompok yang pernah dilaksanakan dilakukan oleh guru BK dengan tema lainnya. Hal ini pun sesuai dengan observasi yang di lakukan peneliti, bahwa layanan bimbingan kelompok mengenai Perencanaan Karier Siswa memang belum pernah dilaksanakan di sekolah tersebut.

Dari hasil wawancara yang dilaksanakan peneliti dengan guru BK dan wali kelas bahwa terdapat beberapa siswa yang bermasalah dengan perencanaan karier siswa. Guru bimbingan dan konseling dan wali kelas pun memberikan daftar nama siswa yang bermasalah dengan perencanaan karier siswatersebut kepada peneliti untuk selanjutnya diberikan layanan bimbingan kelompok. Adapun nama siswa tesebut yaitu: AW, JL, SW, AS, AL, IR dan RS.

Sebagai langkah awal penelitian, peneliti menjelaskan yang dimaksud dengan layanan bimbingan kelompok dan perencanaan karier siswa dalam hal ini peneliti juga memberi kesempatan kepada para anggota kelompok untuk menyampaikan pendapat mereka mengenai perencanaan karier siswa, beragam pendapat yang diutarakan oleh siswa, ada yang mengatakan cara berinteraksi, menghormati atau menghargai, mengontrol emosi, tanggung jawab, membangun

komunikasi, kedisiplinan, peka terhadap lingkungan dan etika. Dalam kegiatan ini anggota kelompok mau mengeluarkan pendapatnya namun tidak semua anggota juga yang mau mengeluarkan pendapatnya artinya layanan bimbingan kelompok ini bisa dikatakan anggota kelompok berperan cukup aktif dalam pelaksanaan bimbingan kelompok. Setelah pemberian layanan bimbingan kelompok selanjutnya peneliti memberikan penilaian segera (LAISEG). Jika dirasa hasil penilaian kurang memuaskan maka perlu diadakannya lagi pertemuan untuk selanjutnya dilaksanakan kembali layanan bimbingan kelompok dengan topik bahasan yang sama yaitu perencanaan karier siswa. Dalam penelitian ini peneliti memberikan 4 kali pertemuan pemberian layanan bimbingan kelompok dengan topik/pembahasan meningkatkan perencanaan karier siswa.

Adapun hasil wawancara peneliti dengan siswa yang dilakukan setelah pemberian layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan perencanaan kariersiswa pada tanggal 11 Desember 2021 jam 08.30 s/d selesai, sebagai pemberian nilai segera (LAISEG) adalah sebagai berikut:

AW menyatakan bahwa perencanaan karier siswa adalah *“sudah paham dan mengerti pekerjaan atau pendidikan apa yang akan dijalankan untuk masa depan yang cerah”* dan AW merasa senang mendapat wawasan yang baru dari kegiatan bimbingan kelompok ini dan berharap layanan bimbingan kelompok ini bisa dilakukan lagi dengan tema yang lain. cara AW bersikap agar mampu meningkatkan perencanaan kariersiswa adalah dengan cara *“lebih mengenal dan mendalami bakat, minat dan seluruh kemampuan diri”* cara AW bertindak untuk meningkatkan perencanaan karier siswa ini dengan cara *“melatih diri dari*

*sekarang untuk terus belajar dan mengembangkan kemampuan diri khususnya di jurusan yang telah dipilih agar bisa dilanjutkan ke perguruan tinggi”* cara AW bertanggung jawab agar tetap berperilaku positif dalam memantapkan pilihan karier adalah *dengan cara lebih bertanggung jawab terhadap diri sendiri, mampu mengenali kelebihan dan kelemahan diri agar mampu berkembang seoptimal mungkin”*.

JL menyatakan bahwa perencanaan karier siswa adalah *“sudah paham arah karir yang mau dituju setelah lulus sekolah”* dan AW merasa bahagia mendapat ilmu baru dari kegiatan bimbingan kelompok ini karena seru dan menyenangkan. Cara JL bersikap agar mampu meningkatkan perencanaan karier siswa adalah dengan cara *“mulai mengikuti bimbel dan mengenali bakat dan minat yang ada di dalam diri sendiri”* cara JL bertindak untuk meningkatkan Perencanaan Karier siswa ini dengan cara *“mengenal bakat minat yang ada dalam diri dan didiskusikan dengan orang tua untuk meminta penguatan”* cara JL bertanggung jawab agar tetap berperilaku positif dalam memantapkan pilihan karier adalah *dengan cara lebih bertanggung jawab terhadap tugas dan tanggung jawab sebagai siswa dan lebih mendalami jurusan yang telah ditekuni sekarang.*

SW menyatakan bahwa perencanaan karier siswa adalah *“pemantapan pilihan pekerjaan dimasa depan”* dan SW merasa senang mendapat wawasan yang baru dari kegiatan bimbingan kelompok ini dan berharap layanan bimbingan kelompok ini bisa dilakukan lagi dengan tema yang lain. cara SW bersikap agar mampu meningkatkan Perencanaan Karier siswa adalah dengan cara *“mendalami jurusan yang sedang ditekuni dan berusaha semaksimal mungkin untuk mendapat*

*beasiswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi negeri” cara SW bertindak untuk meningkatkan perencanaan karier siswa ini dengan cara “melatih diri dari sekarang dan mengikuti bimbel serta pelatihan yang dibutuhkan untuk menunjang bakat dan minat yang ada di dalam diri cara SW bertanggung jawab agar tetap berperilaku positif dalam pemantapan pilihan karier adalah dengan cara lebih bertanggung jawab terhadap diri sendiri, melatih diri dan semangat untuk meraih kesuksesan*

AS menyatakan bahwa perencanaan karier siswa adalah “sudah paham dan mengerti pekerjaan atau pendidikan apa yang akan dijalankan untuk masa depan yang cerah” dan AS merasa senang mendapat wawasan yang baru dari kegiatan bimbingan kelompok ini dan berharap layanan bimbingan kelompok ini bisa dilakukan lagi dengan tema yang lain. cara AS bersikap agar mampu meningkatkan perencanaan karier siswa adalah dengan cara “lebih mengenal dan mendalami bakat, minat dan seluruh kemampuan diri” cara AS bertindak untuk meningkatkan perencanaan karier siswa ini dengan cara “melatih diri dari sekarang untuk terus belajar dan mengembangkan kemampuan diri khususnya di jurusan yang telah dipilih agar bisa dilanjutkan ke perguruan tinggi” cara AS bertanggung jawab agar tetap berperilaku positif dalam memantapkan pilihan karier adalah dengan cara lebih bertanggung jawab terhadap diri sendiri, mampu mengenali kelebihan dan kelemahan diri agar mampu berkembang seoptimal mungkin”.

AL menyatakan bahwa perencanaan karier siswa adalah “sudah paham arah karier yang mau dituju setelah lulus sekolah” dan AL merasa bahagia

mendapat ilmu baru dari kegiatan bimbingan kelompok ini karena seru dan menyenangkan. Cara AL bersikap agar mampu meningkatkan Perencanaan Karier siswa adalah dengan cara *“mulai mengikuti bimbel dan mengenali bakat dan minat yang ada di dalam diri sendiri”* cara AL bertindak untuk meningkatkan perencanaan karier siswa ini dengan cara *“mengenal bakat minat yang ada dalam diri dan didiskusikan dengan orang tua untuk meminta penguatan”* cara AL bertanggung jawab agar tetap berperilaku positif dalam memantapkan pilihan karier adalah *dengan cara lebih bertanggung jawab terhadap tugas dan tanggung jawab sebagai siswa dan lebih mendalami jurusan yang telah ditekuni sekarang.*

IR menyatakan bahwa perencanaan karier siswa adalah *“pemantapan pilihan pekerjaan dimasa depan”* dan IR merasa senang mendapat wawasan yang baru dari kegiatan bimbingan kelompok ini dan berharap layanan bimbingan kelompok ini bisa dilakukan lagi dengan tema yang lain. cara IR bersikap agar mampu meningkatkan perencanaan karier siswa adalah dengan cara *“mendalami jurusan yang sedang ditekuni dan berusaha semaksimal mungkin untuk mendapat beasiswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi negeri”* cara IR bertindak untuk meningkatkan Perencanaan Karier siswa ini dengan cara *“melatih diri dari sekarang dan mengikuti bimbel serta pelatihan yang dibutuhkan untuk menunjang bakat dan minat yang ada di dalam diri”* cara IR bertanggung jawab agar tetap berperilaku positif dalam pemantapan pilihan karier adalah *dengan cara lebih bertanggung jawab terhadap diri sendiri, melatih diri dan semangat untuk meraih kesuksesan.*

AS menyatakan bahwa perencanaan karier siswa adalah *“komunikasi antara 1 orang dengan yang lainnya bersifat pribadi, baik yang terjadi secara langsung ataupun tidak langsung”* dan AS merasa senang mendapat wawasan yang baru dari kegiatan bimbingan kelompok ini dan berharap layanan bimbingan kelompok ini bisa dilakukan lagi dengan tema yang lain. cara AS bersikap agar mampu meningkatkan perencanaan karier siswa adalah dengan cara *“lebih banyak belajar berkomunikasi dengan orang lain dan menggunakan kata-kata yang sopan”* cara AS bertindak untuk meningkatkan Perencanaan Karier Siswa ini dengan cara *“melatih diri dari sekarang untuk tidak berkata kasar lagi apalagi dengan orang yang lebih tua”* cara AS bertanggung jawab agar tetap berperilaku positif adalah *“dengan cara lebih bertanggung jawab terhadap diri sendiri, mampu mengendalikan emosi dan selalu belajar untuk menghargai siapapun”*.

AL menyatakan bahwa perencanaan karier siswa adalah *“Pembicaraan antara satu orang dengan yang lainnya”* dan AL merasa bangga dan senang Karena memperoleh ilmu baru dari kegiatan bimbingan kelompok ini dan berharap layanan bimbingan kelompok ini bisa dilakukan lagi dilain waktu. cara AL bersikap agar mampu meningkatkan perencanaan karier siswa adalah dengan cara *“lebih banyak belajar berkomunikasi dengan orang lain dan menggunakan kata-kata yang sopan”* cara AL bertindak untuk meningkatkan Perencanaan Karier Siswa ini dengan cara *“melatih diri dari sekarang untuk tidak berkata kasar lagi apalagi dengan orang yang lebih tua”* cara AL bertanggung jawab agar tetap berperilaku positif adalah *“dengan cara selalu baik dan ramah terhadap semua orang”*.

RS menyatakan bahwa perencanaan karier siswa adalah “*sudah paham dan mengerti pekerjaan atau pendidikan apa yang akan dijalankan untuk masa depan yang cerah*” dan RS merasa senang mendapat wawasan yang baru dari kegiatan bimbingan kelompok ini dan berharap layanan bimbingan kelompok ini bisa dilakukan lagi dengan tema yang lain. cara RS bersikap agar mampu meningkatkan perencanaan karier siswa adalah dengan cara “*lebih mengenal dan mendalami bakat, minat dan seluruh kemampuan diri*” cara RS bertindak untuk meningkatkan perencanaan karier siswa ini dengan cara “*melatih diri dari sekarang untuk terus belajar dan mengembangkan kemampuan diri khususnya di jurusan yang telah dipilih agar bisa dilanjutkan ke perguruan tinggi*” cara RS bertanggung jawab agar tetap berperilaku positif dalam memantapkan pilihan karier adalah *dengan cara lebih bertanggung jawab terhadap diri sendiri, mampu mengenali kelebihan dan kelemahan diri agar mampu berkembang seoptimal mungkin*”.

### **3. Pelaksanaan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Perencanaan Karier Siswa Kelas XII di SMA Negeri 10 Medan.**

Setelah menyusun perencanaan, selanjutnya peneliti bertindak sebagai guru bimbingan dan konseling yang memberikan layanan bimbingan kelompok yang dilakukan sebanyak 2 siklus yang masing-masing siklus melaksanakan 2 kali pertemuan. Langkah awal yang dilakukan peneliti untuk melaksanakan bimbingan kelompok adalah dengan mengumpulkan siswa-siswi yang bermasalah tentang kurangnya Perencanaan Karier siswa menurut

rekomendasi wali kelas dan guru BK yang kemudian peneliti melakukan layanan bimbingan kelompok dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

**a. Tahapan Pembentukan (*Begining stage*)**

Setelah membentuk kelompok, pemimpin kelompok memulai kegiatannya di tempat yang telah ditentukan. Adapun langkah-langkah kegiatan pada tahap ini yaitu:

- 1) Menerima secara baik dan mengucapkan terimakasih.
- 2) Berdoa.
- 3) Memperkenalkan diri secara terbuka, menjelaskan peranannya sebagai pemimpin kelompok dan sebagainya.
- 4) Menjelaskan pengertian bimbingan kelompok.
- 5) Menjelaskan tujuan umum yang ingin dicapai melalui bimbingan konseling kelompok.
- 6) Menjelaskan cara-cara pelaksanaan yang hendak dilalui mencapai tujuan.
- 7) Menjelaskan azas-azas bimbingan kelompok (kesukarelaan, ketebukaan, kegiatan, kenormatifan dan kerahasiaan).
- 8) Menampilkan tingkah laku dan komunikasi yang mengandung unsur-unsur penghormatan kepada orang lain (dalam hal ini anggota kelompok), ketulusan hati, dan kehangatan empati.
- 9) Perkenalan anggota kelompok.
- 10) Evaluasi tahap I. Ini dilakukan untuk mengantisipasi terhadap potensi munculnya kekecewaan atau ketidak puasan anggota kelompok terhadap proses berikutnya.

**b. Tahapan Peralihan (*Transition stage*)**

Tahap transisi disebut juga sebagai tahap peralihan yang merupakan jembatan antara tahap I (permulaan) dengan tahap III (kegiatan). Tujuannya adalah terbebaskannya anggota kelompok dari perasaan atau sikap enggan, ragu, malu, atau saling tidak percaya untuk memasuki tahap berikutnya, semakin baik suasana kebersamaan dalam kelompok, maka makin baik partisipasi aktif mereka dalam kegiatan layanan bimbingan kelompok. Pada tahap ini pemimpin kelompok melaksanakan:

- 1) Menjelaskan kembali bagaimana alur kegiatan kelompok. Hal ini dilakukan agar anggota kelompok dapat memahami ia berperan sebagai apa dan apa yang harus dilakukannya dalam melakukan layanan bimbingan kelompok.
- 2) Tanya jawab tentang kesiapan anggota untuk kegiatan lebih lanjut. Jika anggota kelompok sudah siap melakukan kegiatan bimbingan kelompok ini maka akan dilanjutkan ke tahap kegiatan namun jika anggota kelompok merasa belum siap maka pemimpin kelompok akan mengulang kembali dari tahap awal/pembentukan.
- 3) Mengenali suasana apabila anggota secara keseluruhan/sebagian belum siap untuk memasuki tahap berikutnya dan mengatasi suasana tersebut
- 4) Memberi contoh masalah bahasan yang dikemukakan dan dibahas dalam kelompok.

**c. Tahap Kegiatan (*Working stage*)**

Tahap III (kegiatan) merupakan inti dari proses konseling kelompok. Itulah sebabnya, direkomendasikan agar konselor tidak terburu-buru masuk pada tahapan ini sebelum konseli siap secara mental/psikologis. Maka pemimpin kelompok melakukan:

- 1) Mempersilahkan anggota kelompok untuk mengungkapkan apa yang mereka ketahui tentang perencanaan karier. Dalam layanan bimbingan kelompok ini disebut sebagai tahap pengidentifikasian masalah. Setelah anggota kelompok mengemukakan permasalahannya maka pemimpin kelompok dapat memahami bahwa anggota kelompok mempunyai permasalahan yaitu kurangnya perencanaan kariersiswa..
- 2) Memilih/menetapkan masalah yang akan dibahas terlebih dahulu. Dalam hal ini pemimpin kelompok dan anggota kelompok sepakat bahwa dalam pertemuan pertama akan membahas tentang kendali perilaku dan kendali kognitif dan pertemuan kedua membahas tentang mengontrol keputusan dan mengontrol emosi. Sedangkan pertemuan ketiga kembali membahas kendali perilaku dan kendali kognitif dan pertemuan keempat membahas tentang mengontrol keputusan dan mengontrol diri.
- 3) Pembahasan. Dalam kegiatan pembahasan ini anggota kelompok dituntut untuk berlatih menerima kejadian dengan menggunakan nilai yang dipilihnya dan membangun komitmen untuk berubah menjadi yang lebih baik lagi (Sesuai dengan tujuannya dalam melakukan layanan bimbingan kelompok).

Dalam layanan bimbingan kelompok ini, anggota kelompok diminta agar bisa meresapi dan menerima keadaan apa yang terjadi saat ini dan apa yang terjadi pada saat terdahulu dengan lapang dada tanpa melakukan pengeluhan. Kemudian dilanjutkan dengan teknik defusi kognitif dimana pada teknik ini anggota kelompok mengingat dan menuliskan dalam sebaran kertas sifat baik dan sifat buruk apa yang dimiliki dari masing-masing anggota selanjutnya dilakukan teknik kontak dengan saat ini artinya anggota kelompok harus melakukan stimulasi dengan keadaan saat ini dan apa yang dirasakannya pada saat ini selanjutnya dilakukan teknik *self as context* atau diri sebagai konteks artinya masing-masing anggota kelompok melakukan observasi terhadap dirinya dengan melihat kembali bagaimana rasa empati, bagaimana cara mengontrol diri dan keputusannya, kemudian dilanjutkan dengan teknik *defining value directions* yaitu dimana setiap anggota kelompok sudah tau hal apa yang harus siswa lakukan untuk menjadikan dirinya teratasi dalam permasalahan pengendalian dirinya dan kemudia dilanjutkan dengan teknik teakhir yaitu *commitment* yaitu masing-masing anggota sudah mempunyai tekad untuk melakukan perubahan agar masalah pengendalian dirinya dapat teratasi. Teknik ini dilakukan dalam setiap kali pertemuan.

- 4) Selingan. Dalam selingan ini pemimpin kelompok mengajak anggota kelompok untuk melakukan permainan yang membangun suasana keakraban antar anggota kelompok. Adapun permainan yang dilakukan pemimpin kelompok terhadap anggota kelompok yaitu, jika-maka, buka

tutup pulpen, tangkap jari, gajah semut. Nah, dalam satu permainan dilaksanakan dalam satu pertemuan.

- 5) Menegaskan kembali komitmen anggota yang masalahnya telah dibahas (apa yang dilakukan berkenaan adanya pembahasan demi terentaskan masalahnya)

**d. Tahap Pengakhiran (*Termination stage*)**

Tujuan dari tahap penutupan adalah untuk menarik ide-ide bersama yang signifikan, perubahan pribadi, dan keputusan yang diambil oleh anggota selama proses konseling kelompok. Pada tahap ini pemimpin kelompok melaksanakan:

- 1) Menjelaskan bahwa kegiatan bimbingan kelompok akan diakhiri.
- 2) Anggota kelompok mengemukakan kesan dan menilai kemajuan yang dicapai masing-masing. Dimana setelah dikumpulkannya semua kesan yang diutarakan masing-masing kelompok dapat dipahami bahwa masing-masing anggota kelompok merasa senang dan bahagia ikut serta dalam melaksanakan layanan bimbingan kelompok, bahkan ada yang mengatakan dalam kegiatan ini mereka mendapatkan wawasan dan pengetahuan baru.
- 3) Pembahasan kegiatan lanjutan. Artinya pemimpin dan anggota kelompok menyepakati kapan pertemuan selanjutnya dilaksanakan.
- 4) Ucapan terimakasih. Pemimpin kelompok mengucapkan terimakasih atas keikutsertaan dan kesukarelaan anggota kelompok melaksanakan kegiatan ini.
- 5) Berdoa. Sebelum mengakhiri kegiatan ini diakhiri dengan doa yang di pimpin langsung oleh pemimpin kelompok.

- 6) Perpisahan. Dalam perpisahan ini pemimpin kelompok dan anggota kelompok secara bersama-sama menyanyikan lagu sayonara sambil bersalaman.

**e. Evaluasi**

Untuk mengetahui keberhasilan kegiatan kelompok, pemimpin kelompok dapat melakukan dua tahap penilaian yaitu:

- 1) Penilaian segera (Laiseg), yaitu dengan memperhatikan bagaimana partisipasi dan komitmen masing-masing anggota kelompok dalam proses menjalani kegiatannya.
- 2) Penilaian jangka panjang (Laijapen), yaitu dengan memperhatikan adanya perubahan tingkah laku dari masing-masing anggota kelompok setelah satu atau dua minggu kegiatan konseling kelompok.

**C. Observasi Setelah Layanan**

Setelah peneliti melaksanakan layanan bimbingan kelompok kepada siswa yang bermasalah dengan Perencanaan Karier siswa, peneliti melakukan observasi kembali kepada siswa yang telah diberikan layanan bimbingan kelompok untuk melihat seberapa efektif layanan bimbingan kelompok yang telah diberikan kepada siswa untuk meningkatkan perencanaan karier siswa.

Dari beberapa observasi pada pelaksanaan layanan bimbingan kelompok yang pertama pada siklus I, masih banyak siswa yang belum mengerti dan peka serta tanggap dalam pelaksanaan kegiatan layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan perencanaan karier siswa. Sehingga peneliti melaksanakan kembali

kegiatan layanan bimbingan kelompok yang kedua kalinya dan masih dalam siklus I untuk meningkatkan perencanaan karier siswa.

Pada pertemuan kedua siklus I, peneliti melihat dan mendengarkan pendapat-pendapat yang mereka keluarkan dalam masalah kurangnya perencanaan karier siswa. Selanjutnya peneliti juga memberikan tes pemahaman kepada siswa untuk melihat pemahaman siswa mengenai Perencanaan Karier siswa sehingga siswa dapat meningkatkan perencanaan karier siswa. Dan dari hasil tes pemahaman tersebut dapat dilihat dari siswa yang sudah bisa mengentaskan permasalahan kurangnya perencanaan karier siswa dalam hal ini masih dikategorikan “Tidak Baik” sehingga peneliti perlu melaksanakan siklus II untuk membantu siswa dalam meningkatkan perencanaan karier siswa.

Pada pertemuan ketiga siklus II, peneliti kembali melaksanakan layanan bimbingan kelompok. Sesuai dari hasil tes pemahaman yang telah dilakukan diketahui bahwa kurang mampunya siswa mengentaskan permasalahan perencanaan karier siswa dikarenakan siswa kurang mampu berinteraksi dengan baik dan mengendalikan serta mengarahkan emosinya dalam pertemuan ini peneliti lebih menekankan bagaimana cara mengendalikan perilaku dan mengendalikan serta mengarahkan emosi saat dalam keadaan yang tidak diinginkan. Dan hasil observasi yang dilakukan peneliti setelah diadakannya layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan Perencanaan Karier Siswa siswa sudah cukup memuaskan namun komitmen yang sudah siswa bangun dalam pelaksanaan bimbingan kelompok masih mudah goyah dalam arti kata siswa masih ragu-ragu dalam menjalankan komitmen yang sudah dibangunnya. Maka peneliti

kembali melaksanakan layanan bimbingan kelompok untuk yang terakhir kalinya agar siswa benar-benar yakin dengan komitmen yang telah dirangkainya untuk dijalankan di kehidupannya sehari-hari.

Pada pertemuan keempat siklus II, peneliti kembali melaksanakan layanan bimbingan kelompok dan kali ini difokuskan pada bagaimana cara membangun komitmen yang baik agar siswa bisa benar-benar paham bagaimana cara meningkatkan perencanaan karier siswa. Dan hasil observasi yang peneliti lakukan setelah diadakannya pertemuan keempat layanan bimbingan kelompok peneliti sangat puas atas kepekaan dan pemahaman siswa untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memilih dan memantapkan karier di masa depan, karena pada dasarnya siswa benar-benar menjalankan bagaimana perilaku dan bagaimana kognitif, cara mengambil keputusan dan mengontrol emosi yang baik, dan siswa juga sudah dapat mengaplikasikan komitmen yang telah dirangkainya saat proses pelaksanaan layanan bimbingan kelompok. Selanjutnya peneliti juga melakukan tes pemahaman untuk melihat keberhasilan siswa dalam meningkatkan perencanaan karier siswa hal ini dilakukan agar hasil penelitian lebih mutlak dan riil.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa siswa sudah mampu meningkatkan perencanaan karier siswa dengan baik. Sehingga dapat dikatakan siswa mampu mengatur waktu dan menggunakan waktu untuk hal-hal yang positif serta menjadi pribadi yang bertanggung jawab.

#### **D. Refleksi Hasil Penelitian**

Dari observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap keadaan siswa setelah diberikan pelaksanaan layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan perencanaan karier siswa kelas XII di SMA Negeri 10 Medan dapat dilihat bahwa siswa sudah mampu meningkatkan perencanaan karier siswa dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari sikap keseharian siswa di sekolah seperti siswa mampu berinteraksi dengan sopan dan ramah di lingkungan sekolah dan mampu memilih dan menetapkan arah karier dimasa yang akan datang.

#### **E. Pembahasan Hasil Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian Pelaksanaan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Perencanaan Karier Siswa Kelas XII di SMA Negeri 10 Medan T.A 2023/2024.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis dengan melakukan diskusi dengan teman sejawat dan dosen pembimbing serta doa dan dukungan dari orang tua dan orang tekasih, akhirnya peneliti mendapatkan hasil bahwa data yang diperoleh sudah cukup akurat melalui proses observasi dan wawancara, dan peneliti juga mendapat hasil bahwa kepala sekolah SMA Negeri 10 Medan mendukung program bimbingan dan konseling yang telah dibuat oleh guru bimbingan dan konseling serta menyediakan ruangan khusus bagi guru bimbingan dan konseling untuk melaksanakan tugasnya dan kewajibannya.

Adapun gambaran perkembangan siswa dalam merencanakan karier siswa berdasarkan hasil pelaksanaan bimbingan kelompok yang dipaparkan dalam tabel 4.6.dibawah ini.

Tabel 4.6.

## Perkembangan Siswa dalam Meningkatkan Perencanaan Karir

| No | Sebelum Perlakuan   | Siklus I   | Siklus II  |
|----|---|--|--|
|    | Eksplorasi karier   |  |  |
| 1  | Konsep ini berhubungan dengan seberapa banyak informasi yang didapatkan individu tentang informasi karier dari berbagai sumber seperti orang tua, saudara, teman, guru, konselor, buku, dan film. | Pada layanan pertama siswa memiliki kecenderungan untuk enggan bertanya kepada guru maupun kepada teman sudah berkurang, hal ini dapat dilihat dari aktifnya siswa bertanya dalam proses pembelajaran dan tidak lagi takut atau malu bertanya kepada guru mengenai materi yang tidak dipahami. | Pada layanan kedua siswa sudah mampu mengenal bakat dan minat yang ada di dalam diri anggota kelompok. |
|    | Mengambil keputusan   |  |  |
| 2  | Pengambilan keputusan berhubungan dengan kemampuan individu dalam menggunakan   | Siswa sudah memiliki pemahaman pentingnya memahami materi yang telah dipelajari. Siswa   | Siswa sudah mampu aktif dan mampu mengambil keputusan karier dimasa yang akan                          |

|                               |  |   |  |
|-------------------------------|--|---|--|
|                               | pengetahuan dan pemikiran karier untuk membuat perencanaan karier.   | juga sudah mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.  | datang.  |
| Informasi Dunia Kerja/Jurusan |  |   |  |
| <b>3</b>                      | 1) mengetahui minat dan kemampuan diri, mengetahui bagaimana seseorang belajar tentang pekerjaannya dan mengetahui alasan mengapa seseorang mengganti pekerjaan, (2) pengetahuan tentang tugas-tugas pekerjaan dalam suatu pekerjaan dan perilaku-perilaku dalam pekerjaan, (3) mengetahui jurusan yang sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki. | Siswa sudah mulai memiliki regulasi diri agar bisa dan memberanikan diri untuk mengungkapkan pendapat selama proses belajar mengajar belangsung sehingga menstimulasi siswa untuk mencari informasi seputar jurusan dan pekerjaan sesuai dengan minat dan bakatnya. | Siswa mampu mencari dan memperoleh informasi seputar karier yang dibutuhkan dalam menunjang karier di masa yang akan datang. |

## **F. Keterbatasan Penelitian**

Sebagai manusia biasa peneliti tidak terlepas dari kekhilafan dan kesalahan yang berakibat dari ketebatasan berbagai faktor yang ada pada peneliti. Kendala-kendala yang dihadapi sejak dari pembuatan, penelitian, pelaksanaan penelitian hingga pengelolaan data adalah:

1. Keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh peneliti baik moril maupun materil dari awal proses pembuatan proposal, pelaksanaan penelitian hingga pengolahan data.
2. Sulit mengukur secara akurat penelitian Pelaksanaan Bimbingan Kelompok untuk meningkatkan perencanaan karier sisw kelas XII di SMA Negeri 10 Medan karena alat yang digunakan adalah wawancara. Keterbatasannya adanya individu yang memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan apa yang mereka rasakan atau alami yang sesungguhnya.
3. Terbatasnya waktu peneliti untuk melakukan riset lebih lanjut pada siswa Siswa Kelas XII di SMA Negeri 10 Medan Tahun ajaran 2023/2024.

Selain keterbatasan diatas, penulis juga menyadari bahwa kekurangan wawasan penulis dalam membuat daftar pertanyaan wawancara yang baik dan baku ditambah dengan kurangnya buku pedoman wawancara secara baik, merupakan keterbatasan peneliti yang tidak dapat dihindari, oleh karena itu dengan tangan terbuka penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaan tulisan-tulisan dimasa mendatang.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pelaksanaan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Perencanaan Karier Siswa Kelas XII di SMA Negeri 10 Medan Tahun Ajaran 2023/2024. Maka penulis akan mengemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Perencanaan Karier Siswa Kelas XII di SMA Negeri 10 Medan, siklus I hanya terjadi perubahan dan masih dikategorikan “*Tidak Baik*” sehingga peneliti perlu melaksanakan siklus II untuk meningkatkan perencanaan karier siswa.
2. Pelaksanaan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Perencanaan Karier Siswa Kelas XII di SMA Negeri 10 Medan, siklus II terjadi perbedaan yang sangat signifikan dari sebelumnya. Sehingga peneliti tidak perlu melakukan tindak lanjut ke siklus III.
3. Pelaksanaan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Perencanaan Karier Siswa Kelas XII di SMA Negeri 10 Medan sudah menunjukkan bertambahnya pemahaman, pemantapan dan perencanaan karier siswa.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian maka saran yang dapat peneliti berikan yaitu:

1. Bagi kepala sekolah, diharapkan hendaknya lebih memperhatikan ruangan bimbingan dan konseling, dan mengenai kapasitas siswa dalam melakukan konseling.
2. Bagi guru bimbingan dan konseling, diharapkan guru bimbingan dan konseling dapat memberikan pemahaman tentang pelaksanaan bimbingan kelompok untuk meningkatkan perencanaan karier siswa ataupun pendekatan dalam bimbingan konseling lainnya. Dan guru bimbingan konseling juga diharapkan agar dapat melaksanakan seluruh layanan bimbingan dan konseling dan teknik-teknik konseling dalam pengentasan masalah siswa agar lebih optimal dan efektif.
3. Bagi orang tua, diharapkan kepada orang tua siswa untuk lebih memperhatikan dan memberikan pengawasan kepada anak dalam masa pertumbuhan dan perkembangannya. Orangtua selalu berusaha mengajak anaknya untuk mampu berinteraksi dengan lingkungannya.
4. Bagi siswa/i, diharapkan setelah dilaksanakannya layanan bimbingan kelompok untuk dapat memberikan wawasan dan informasi baru tentang perencanaan karier siswa.
5. Bagi peneliti, diharapkan untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan pendekatan yang berbeda dan lebih intensif dalam melakukan penelitian dan lebih dispesifikasikan dalam melakukan penelitian agar pembahasannya tidak terlalu lebar dan tidak tepat sasaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani, Hendrianti. (2016). *Psikologi Perkembangan: Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri pada Remaja*. Bandung: Refika Aditama.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Athiyah, Ibnu. dkk. 2014. "Career Information Service Model Multimedia-Assisted for Increasing Students Career Maturity". *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 3 (1): 16-21.
- Atli, Abdullah. (2016). "The Effects of Trait-Factor Theory Based Career Counseling Sessions on The Levels of Career Maturity and Indecision of High School Students". *Universal Journal of Educational Research* 4(8): 1837-1847.
- Atli, Abdullah. (2017). "Five-Factor Personality Traits as Predictor of Career Maturity". *Eurasian Journal of Educational Research*, 68 (2017): 151-165.
- Atmaja, Twi Tandar. 2014. "Upaya Meningkatkan Perencanaan Karier Siswa Melalui Bimbingan Karier dengan Penggunaan Media Modul". *Psikopedagogia*, 3 (2): 58-68.
- Coertse dan Schepers.(2014). "Some Personality and Cognitive Correlates of Career Maturity". *Journal of Industrial Psychology*, 30 (2): 56-73.
- Desmita. (2011). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Rosda.
- Erwin. (2018). *Mahir penelitian pendidikan modern*. Yogyakarta: Araska
- Dodd, Courtney F. dkk. 2014. "The Career Maturity of 4-H Healthy Lifestyles Program Participants". *Journal of Youth Development*, 9 (3): 1-13.
- Gaylor, Lisa dan Nicol, Jennifer J. (2016). "Experiential High School Career Education, Self-Efficacy, and Motivation". *Canadian Journal of Education*, 39 (2): 1-24.
- Hidayati, N. W. (2016). "Pengaruh Layanan Informasi Studi Lanjut Terhadap Perencanaan Karier Siswa". *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 12(1): 94-101.

- Leksana, Dinar Mahdalena. (2015). "Pengembangan Modul Bimbingan Karier Berbasis Multimedia Interaktif untuk Meningkatkan Kematangan Karier Siswa". *Jurnal Akademika*, 9 (2): 290-298.
- Prasasti dan Laksmiwati. (2017). "Perbedaan Kematangan Karier Ditinjau Dari Konsep Diridan Gender Pada Siswa Kelas X Di SMA PGRI 1 Kota Mojokerto". *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 4 (1): 1-7.
- Prayitno. (2017). *Jenis Layanandan Kegiatan Pendukung Konseling*. Padang: Program PPK FIP UNP.
- Prayitno dkk. (2016). *Pembelajaran Melalui Pelayanan BK di Satuan Pendidikan*. Jakarta: ABKIN.
- Prayitno dan Ermanamti. (2014), *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, jakarta, Rineka Cipta. h. 309-310.
- Rogersdan Creed. (2011). "A Longitudinal Examination of Adolescent Career Planning and Exploration Using a Social Cognitive Career Theory Framework". *Jurnal of Adolescence*, 34: 163-172.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Tindakan Komorehensif*. Bandung: Alfaabeta.
- Sukardi. (2018). *Pengantar Pelaksana Bimbingan dan Konseling Disekolah*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Syakir, Muhammad. dkk. (2016). "The Model of ICT-Based Career Information Services and Decision-Making Ability of Learners". *International Journal of Environmental & Science Education*, 11 (13): 5969-5979.
- Ting, S.R. dkk.(2012). "A Preliminary Study of Career Education in Middle School". *Journal of Career and Technical Education*, 27 (2): 84-97.
- Tohirin. (2015). *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Violina, Erwita Ika. dkk. 2016. "Perbedaan Kematangan Karier Mahasiswa Tahun Masuk 2014 Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang Ditinjaudari Gaya Pembuatan Keputusan dan Jenis Kelamin". *Konselor*, 4 (2): 50-57.
- Widyastuti, Ninikdan Widyowati, Arini. (2015). "Hubungan Antara Locus of Control Internal dengan Kematangan Karier pada Siswa SMK N 1 Bantul". *HUMANITAS (Jurnal Psikologi Indonesia)*, 12(2): 82-89.

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## IDENTITAS DIRI

### A. Data Pribadi

Nama : Muhammad Iffan Kalifaur  
Tempat dan Tanggal Lahir : Banjar Baru, 8 Januari 2001  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Status : Lajang (Belum Menikah)  
Agama : Islam  
Alamat : Jln. Lemeduk (Prumahan Gria), Kel.  
Sidomukti, Kec. Kisaran Barat, Kab. Asahan

### Nama Orang Tua

Ayah : Syahdan  
Pekerjaan : TNI-AD  
Ibu : Nur Asdawati  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

### B. Pendidikan Formal

Tahun 2006-2007 : TK. Kartika Jaya V~9 (Tanjungpura)  
Tahun 2007-2013 : SD Negeri 1 Indrapuri (Aceh Besar)  
Tahun 2013-2016 : SMP Negeri 1 Indrapuri (Aceh Besar)  
Tahun 2016-2019 : SMA Negeri 2 Kisaran (Asahan)  
Tahun 2019-2024 : Kuliah di Fakultas Keguruan dan Ilmu  
Pendidikan, Program Studi Bimbingan dan Konseling, Universitas  
Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, Januari 2024

Muhammad Iffan Kalifaur

### PEDOMAN OBSERVASI SISWA

| No                              | Aspek yang diteliti  | Tulis |       | Keterangan |
|---------------------------------|--|-------|-------|------------|
|                                 |  | Ya    | Tidak |            |
| <b>Perencanaan Karier Siswa</b> |  |       |       |            |
| 1                               | Perencanaan Karier<br>a. Pemahaman terhadap aspek yang dibutuhkan dalam persiapan karier<br>b. Memahami langkah-langkah menyiapkan karier ke depan<br>c. Pemahaman terhadap alternatif pilihan Karier<br>d. Memiliki rencana karier setelah lulus sekolah  | √     |       |            |
| 2                               | Eksplorasi Karier<br>a. Memahami sarana untuk mendapatkan informasi karier<br>b. Memahami pengelolaan informasi karier   | √     |       |            |
| 3                               | Pengetahuan tentang Membuat Perencanaan Karier<br>a. Memahami cara membuat perencanaan karier<br>b. Mengetahui langkah membuat perencanaan karier<br>c. Belajar dari orang lain cara membuat perencanaan karier<br>d. Mampu membuat keputusan karier yang tepat bagi dirinya   | √     |       |            |
| 4                               | Pengetahuan (Informasi) tentang Dunia Kerja<br>a. Memahami minat dan kemampuan diri<br>b. Memahami cara orang lain mempelajari pekerjaannya<br>c. Mengetahui alasan orang lain berpindah pekerjaan<br>d. Mengetahui tugas pekerjaan dalam satu suatu jabatan<br>e. Memahami perilaku-perilaku positif dalam bekerja                  | √     |       |            |
| 5                               | Pengetahuan tentang Kelompok Kerja yang lebih Disukai<br>a. Mengetahui tugas dari pekerjaan yang diinginkan<br>b. Memahami persyaratan yang dibutuhkan dari pekerjaan yang diinginkan<br>c. Mengetahui faktor dan alasan yang mempengaruhi pilihan pekerjaan<br>d. Memahami resiko-resiko yang mungkin muncul dari Pilihan pekerjaan | √     |       |            |
| 6                               | Realisasi Perencanaan Karier<br>a. Memahami kekuatan dan kelemahan diri<br>b. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat karier<br>c. Memahami manfaat pengambilan keputusan yang realistik  | √     |       |            |

### LEMBAR HASIL WAWANCARA GURU BK

| No | Pertanyaan   | Hasil wawancara   |
|----|--|---|
| 1  | Layanan BK apa saja yang pernah ibu berikan kepada siswa di sekolah?                                   | Layanan yang pernah ibu lakukan yang paling sering layanan informasi dan konseling individu.  |
| 2  | Apakah ibu pernah melaksanakan layanan bimbingan kelompok untuk siswa di SMA Negeri 10 Medan?          | Tidak pernah, hanya berupa layanan informasi saja hal ini di karenakan kurangnya waktu yang diberikan oleh sekolah untuk masuk kelas. |
| 3  | Masalah terbesar seperti apa yang sering terjadi di SMA Negeri 10 Medan?                               | Sering terlambat, sering tidak mengerjakan tugas dan khususnya tentang perencanaan karier siswa.                                      |
| 4  | Hambatan apa yang ibu alami ketika menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada siswa?                 | Hambatan waktu dan ruangan.   |
| 5  | Upaya apa yang ibu lakukan untuk mengatasi permasalahan tentang permasalahan perencanaan karier siswa? | Saya melakukan analisis bakat dan minat siswa.  |

## LEMBAR HASIL WAWANCARA GURU MATA PELAJARAN

| No | Pertanyaan   | Hasil wawancara  |
|----|--|--|
| 1  | Apa permasalahan yang dialami oleh siswa di kelas ini Bu?                  | Masalah yang ada di kelas ini sebenarnya ada banyak namun yang paling banyak dialami oleh siswa kelas XII ini masih belum punya pilihan yang pasti terkait karier selanjutnya. |
| 2  | Apa yang pernah ibu lakukan agar siswa dapat memantapkan kariernya?        | Lebih cenderung memotivasi dan memberi semangat untuk menjalankan pendidikan ini dengan sebai kmungkin.  |
| 3  | Bagaimana tingkat perencanaan karier siswa di sekolah ini?                 | Seperti yang telah dikemukakan bahwa siswa masih banyak yang ragu atas pilihan jurusan yang sedang dijalankan sekarang.  |
| 4  | Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan karier siswa?         | Faktor terbesar yang mempengaruhi perencanaan karier siswa ini adalah kemampuan, bakat dan minat yang ada di dalam dirinya.  |
| 5  | Apa usaha yang ibu lakukan agar siswa mampu meraih karier yang diinginkan? | Membekali siswa dengan kompetensi yang mumpuni dari segi aspek akademik dan pengembangan bakat minat melalui kegiatan ekstra kurikuler.  |

### LEMBAR HASIL WAWANCARA SISWA

| No | Pertanyaan  | Hasil wawancara  |
|----|---|--|
| 1  | Apakah yang kamu ketahui mengenai bimbingan dan konseling?                    | BK tempat siswa menyelesaikan permasalahan dalam belajar.                                    |
| 2  | Tahukah kamu yang dimaksud perencanaan karier?                                | Perencanaan karier adalah pemantapan dalam menata karier dimasa depan.                       |
| 3  | Apa dampak yang terjadi jika ananda tidak memahami perencanaan karier?        | Akan sulit merencanakan dan memilih karier yang tepat sesuai bakat dan minat.                |
| 4  | Bagaimana cara kamu menetapkan, memilih dan memantapkan karier di masa depan? | Terlebih dahulu mengenal potensi diri, bakat dan minat yang ada di dalam diri.               |
| 5  | Apa usaha yang kamu lakukan untuk meraih karier yang kamu impikan?            | Mengikuti berbagai pelatihan dan bimbingan belajar agar lebih matang dalam persiapan karier. |

## DOKUMENTASI PENELITIAN



**Link Video Layanan Bimbingan Kelompok (You Tube)**  
<https://youtu.be/zPLNIGGTvUA?si=Hg3V3bo6Y2HwUHOa>

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)**  
**BIMBINGAN DAN KONSELING**  
**SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

|                    |                     |
|--------------------|---------------------|
| Satuan Pendidikan  | SMA Negeri 10 Medan |
| Kelas/Semester     | XII/Ganjil          |
| Komponen Layanan   | Layanan Dasar       |
| Bidang Bimbingan   | Karir               |
| Jenis Layanan      | Bimbingan Kelompok  |
| Tempat Pelaksanaan | Kelas               |
| Alokasi Waktu      | 30 menit            |
| Pertemuan          | 1                   |

|    |                              |   |
|----|------------------------------|---|
| 1. | Topik Bahasan                | Pemberian informasi kepada siswa tentang perencanaan karier siswa   |
| 2. | Fungsi Layanan               | Pengembangan dan Penyaluran   |
| 3. | Tujuan Layanan               | Siswa mendapatkan informasi mengenai pemahaman bakat dan minat yang dimiliki oleh siswa yang berorientasi terhadap perencanaan karier siswa   |
| 4. | Sasaran Layanan              | Peserta Didik Kelas XII   |
| 5. | Metode                       | Diskusi, tanya jawab, dan game  |
| 6. | Pelaksanaan Kegiatan Layanan |   |
|    | <b>a. Pembentukan</b>        | <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Konselor membuka pertemuan dengan mengucapkan salam</li> <li>2) Menerima anggota kelompok secara terbuka dan mengucapkan terima kasih atas kesediaan konseli mengikuti kegiatan</li> <li>3) Konselor meminta salah satu konseli untuk memimpin doa</li> <li>4) Menjelaskan tujuan yang akan dicapai melalui layanan Bimbingan Kelompok</li> <li>5) Konselor memperkenalkan diri kepada konseli dan konseli memperkenalkan dirinya satu persatu dengan game</li> <li>6) Konselor membangun <i>rapport</i></li> </ol> |
|    | <b>b. Peralihan</b>          | <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Konselor membuka percakapan netral</li> <li>2) Konselor menyampaikan susunan kegiatan yang akan dilakukan dalam pertemuan ini</li> <li>3) Konselor meminta pendapat konseli tentang waktu yang akan dilakukan</li> <li>4) Konselor memberikan <i>ice breaking</i> untuk membuat kegiatan semakin semangat</li> <li>5) Konselor menjelaskan tujuan pertemuan dan tahapan kegiatan yang akan dilakukan</li> <li>6) Konselor menjelaskan asas kegiatan</li> </ol>  |

|    |                       |   |
|----|-----------------------|---|
|    |                       | 7) Konselor menanyakan kesiapan konseli untuk memasuki tahap selanjutnya atau kegiatan selanjutnya  |
|    | <b>c. Kegiatan</b>    | 1) Konselor memberikan gambaran tentang masalah yang dialami konseli tentang perencanaan karir siswa<br>2) Konselor memberikan informasi untuk memperkuat keyakinan konseli terhadap potensi yang dimiliki oleh siswa<br>3) Konselor meyakinkan konseli untuk menyadari tentang bakat dan minat yang dimiliki oleh siswa            |
|    | <b>d. Pengakhiran</b> | 1) Konselor merefleksikan kembali kegiatan yang telah dilakukan<br>2) Menjelaskan bahwa kegiatan BKP akan diakhiri<br>3) Anggota kelompok mengemukakan kesan dan menilai kemajuan yang dicapai masing-masing<br>4) Pembahasan kegiatan lanjutan<br>5) Pesan serta tanggapan anggota kelompok<br>6) Ucapan terima kasih<br>7) Berdoa |
| 7. | Evaluasi              | Pengamatan terhadap perkembangan konseli serta evaluasi terhadap materi yang telah di diskusikan  |
| 8. | Tindak Lanjut         | Proses penilaian melalui skala  |

Medan, 7 Desember 2023

**Mengetahui**

**Guru Bimbingan dan Konseling**



**Ummi Salamah Hasibuan, S.Pd**  
NIP. 1991022720212025

**Peneliti**



**Mhd. Iffan Kalifaur**  
NPM. 1902080002

**Menyetujui**

**Kepala Sekolah Negeri 10 Medan**



**Srt Murni, S.Pd**

NIP. 196802042008012018

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)**  
**BIMBINGAN DAN KONSELING**  
**SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

|                    |                     |
|--------------------|---------------------|
| Satuan Pendidikan  | SMA Negeri 10 Medan |
| Kelas/Semester     | XII/Ganjil          |
| Komponen Layanan   | Layanan Dasar       |
| Bidang Bimbingan   | Belajar             |
| Jenis Layanan      | Bimbingan Kelompok  |
| Tempat Pelaksanaan | Kelas               |
| Alokasi Waktu      | 30 menit            |
| Pertemuan          | 2                   |

|    |                              |   |
|----|------------------------------|---|
| 1. | Topik Bahasan                | Evaluasi diri dan monitoring  |
| 2. | Fungsi Layanan               | Pengentasan dan Pengembangan  |
| 3. | Tujuan Layanan               | Untuk mengetahui pemahaman terhadap potensi diri, bakat dan minat siswa   |
| 4. | Sasaran Layanan              | Peserta Didik Kelas XII   |
| 5. | Metode                       | Diskusi, tanya jawab, dan game  |
| 6. | Pelaksanaan Kegiatan Layanan |   |
|    | <b>a. Pembentukan</b>        | <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Konselor membuka pertemuan dengan mengucapkan salam</li> <li>2) Menerima anggota kelompok secara terbuka dan mengucapkan terima kasih atas kesediaan konseli mengikuti kegiatan</li> <li>3) Konselor meminta salah satu konseli untuk memimpin doa</li> <li>4) Menjelaskan tujuan yang akan dicapai melalui layanan Bimbingan Kelompok</li> <li>5) Konselor memperkenalkan diri kepada konseli dan konseli memperkenalkan dirinya satu persatu dengan game</li> <li>6) Konselor membangun <i>rapport</i></li> </ol>                                       |
|    | <b>b. Peralihan</b>          | <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Konselor membuka percakapan netral</li> <li>2) Konselor menyampaikan susunan kegiatan yang akan dilakukan dalam pertemuan ini</li> <li>3) Konselor meminta pendapat konseli tentang waktu yang akan dilakukan</li> <li>4) Konselor memberikan <i>ice breaking</i> untuk membuat kegiatan semakin semangat</li> <li>5) Konselor menjelaskan tujuan pertemuan dan tahapan kegiatan yang akan dilakukan</li> <li>6) Konselor menjelaskan asas kegiatan</li> <li>7) Konselor menanyakan kesiapan konseli untuk memasuki tahap kegiatan selanjutnya</li> </ol> |

|    |                       |  |
|----|-----------------------|--|
|    | <b>c. Kegiatan</b>    | <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Konselor menggali informasi yang diketahui konseli tentang bakat dan minat yang dimiliki oleh siswa</li> <li>2) Konselor mengarahkan siswa melakukan evaluasi diri tentang segenap kemampuan siswa terhadap bakat dan minat siswa.</li> <li>3) Konselor mengarahkan siswa untuk menyadari pentingnya memahami bakat dan minat dalam perencanaan karir siswa</li> <li>4) Konselor membebaskan konseli untuk berpendapat mengenai bakat dan minat yang ada pada masing-masing siswa</li> </ol> |
|    | <b>d. Pengakhiran</b> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Konselor merefleksikan kembali kegiatan yang telah dilakukan</li> <li>2) Konselor memberikan tugas rumah untuk mencatat semua hal yang berhubungan dengan kepercayaan diri</li> <li>3) Pembahasan kegiatan lanjutan</li> <li>4) Konselor menutup pertemuan dengan mengucapkan terima kasih</li> <li>5) Berdoa</li> </ol>   |
| 6. | Evaluasi              | Pengamatan terhadap perkembangan perilaku konseli serta evaluasi terhadap materi yang telah di diskusikan  |
| 7. | Tindak Lanjut         | Proses penilaian melalui lembar kerja  |

Medan, 4 Desember 2023

Mengetahui

Guru Bimbingan dan Konseling



Ummi Salamah Hasibuan, S.Pd  
NIP. 199102272023012025

Peneliti



Mhd. Iffan Kalifaur  
NPM. 1902080002

Menyetujui

Kepala Sekolah Negeri 10 Medan



Sri Murni, S.Pd

NIP. 196802042008012018



FORM K 1

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMUPENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id>E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Kepada Yth : Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris  
Program Studi Bimbingan dan Konseling  
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Muhammad Iffan Kalifaur  
NPM : 1902080002  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Kredit Kumulatif : 138 SKS

IPK = 3,82

| Persetujuan<br>Ketua/Sekretaris<br>Prog. Studi | Judul yang diajukan   | Disahkan Oleh<br>Dekan Fakultas |
|--|---|---------------------------------|
|  | Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Pemahaman Perencanaan Karir pada Siswa Kelas XII di SMA Negeri 10 Medan Tahun Ajaran 2022/2023.         |                                 |
|  | Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Melalui Layanan Informasi pada Siswa Kelas X di SMA Negeri 10 Medan Tahun Ajaran 2022/2023. |                                 |
|  | Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Pengendalian Emosional Siswa Kelas XI di SMA Negeri 10 Medan Tahun Ajaran 2022/2023.                    |                                 |

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

Medan, 14 Juni 2023

Hormat Pemohon,

Muhammad Iffan Kalifaur

Dibuat Rangkap 3 :

- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



FORM K 2

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238**  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Kepada Yth : Ketua dan Sekretaris  
Program Studi Bimbingan dan Konseling  
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Iffan Kalifaur  
NPM : 1902080002  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

*"Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Pemahaman Perencanaan Karir pada Siswa Kelas XII di SMA Negeri 10 Medan Tahun Ajaran 2022/2023"*

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu sebagai :

Dosen Pembimbing : Khairtati Purnama Nasution, S.Psi, M.Psi.

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

Medan, 22 Juni 2023  
Hormat Pemohon

  
Muhammad Iffan Kalifaur

Dibuat Rangkap 3 :  
- Untuk Dekan/Fakultas  
- Untuk Ketua Prodi  
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 2471 /II.3.AU /UMSU-02/F/2023  
Lamp : ---  
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal**

**Dan Dosen Pembimbing**  
*Bismillahirrahmanirrahim*  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Muhammad Iffan Kalifaur  
NPM : 1902080002  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Penelitian : Penerapan layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Pemahaman Perencanaan Karir Pada Siswa Kelas XII di SMA Negeri 10 Medan Tahun Ajaran 2022/2023

Pembimbing : Khairtati Purnama Nst.,S.Psi.,M.Psi

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis

proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 23 Juni 2024

Medan, 04 Dzulhijjah 1444 H  
23 Juni 2023 M



Wassalam  
Dekan  
  
**Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.**  
NIDN 0004066701

Dibuat rangkap 4 (Empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Jurusan/Prog.Studi : Bimbingan dan Konseling  
Nama Lengkap : Muhammad Iffan Kalifaur  
NPM : 1902080002  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposa : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Pemahaman Perencanaan Karir Siswa Kelas XII di SMA Negeri 10 Medan Tahun Ajaran 2022/2023.

| Hari/Tanggal              | Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal | Tanda Tangan |
|---------------------------|------------------------------------|--------------|
| Kamis,<br>22 Juni 2023    | Bimbingan Judul Proposal           |              |
| Jumat,<br>30 Juni 2023    | Bimbingan Bab I (Revisi)           |              |
| Rabu,<br>5 Juli 2023      | Bimbingan Bab II (Revisi)          |              |
| Selasa,<br>25 Juni 2023   | Bimbingan Bab III (Revisi)         |              |
| Sabtu,<br>12 Agustus 2023 | Bimbingan Proposal Bab I, II, III  |              |
| Rabu,<br>30 Agustus 2023  | ACC Seminar Proposal               |              |

Medan, 21 Agustus 2023

Diketahui/Disetujui  
Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing

Khairati Purnama Nst, S.Psi., M.Psi.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

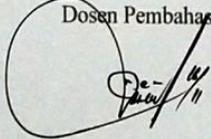


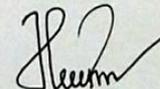
### BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

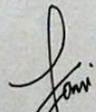
Pada hari ini Sabtu, Tanggal 02 September 2023 telah diselenggarakan seminar proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

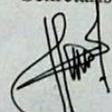
Nama Lengkap : Muhammad Iffan Kalifaur  
N.P.M : 1902080002  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Skripsi : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Pemahaman Perencanaan Karir Siswa Kelas XII di SMA Negeri 10 Medan Tahun Ajaran 2022/2023

| No.        | Masukan dan Saran  |
|------------|--|
| Judul      | Perubahan judul menghilangkan pemahaman dan pergantian tahun ajaran menjadi 2023/2024. |
| Bab I      | Perbaikan pada Bab I pada latar belakang   |
| Bab II     | Perbaiki teori pada Bab II   |
| Bab III    | Perbaiki metode penelitian pada Bab III  |
| Lainnya    |  |
| Kesimpulan | [ ] Disetujui [ ] Ditolak<br>[✓] Disetujui Dengan Adanya Perbaikan                     |

Dosen Pembahas  
  
Gusman Lesmana, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing  
  
Khairtati Purnama Nst, S.Psi, M.Psi.

Panitia Pelaksana,  
Ketua  
  
M. Fauzi Hasibuan, S.Pd, M.Pd.

Sekretaris  
  
Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061)-6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



### PENGESAHAN PROPOSAL

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 Bagi :

Nama : Muhammad Iffan Kalifaur  
NPM : 1902080002  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Skripsi : Meningkatkan Pemahaman Perencanaan Penerapan  
Layanan Bimbingan Kelompok untuk Karir Siswa Kelas  
XII di SMA Negeri 10 Medan Tahun Ajaran 2022/2023.

Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak  
melakukan seminar proposal.

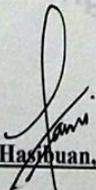
Diketahui Oleh:

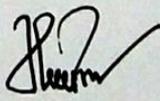
Disetujui Oleh:

Ketua Program Studi

Bimbingan dan Konseling

Pembimbing,

  
M. Fauzi Hashuan, S.Pd., M.Pd.

  
Khairtati Purnama Nst, S.Psi., M.Psi.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

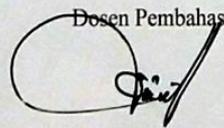
Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Muhammad Iffan Kalifaur  
N.P.M : 1902080002  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Skripsi : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Pemahaman Perencanaan Karier Siswa Kelas XII di SMA Negeri 10 Medan Tahun Ajaran 2022/2023

Pada hari Sabtu, Tanggal 02 September 2023 sudah layak menjadi proposal skripsi.

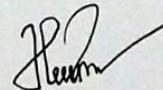
Medan, 2 September 2023

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas  


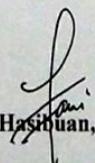
Gusman Lesmana, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing



Khairtati Purnama Nst, S.Psi, M.Psi.

Diketahui oleh  
Ketua Program Studi

  
M. Fauzi Hashimuan, S.Pd, M.Pd



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**SURAT PERNYATAAN**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Muhammad Iffan Kalifaur  
N.P.M : 1902080002  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan  
Perencanaan Karier Siswa Kelas XII di SMA Negeri 10 Medan  
Tahun Ajaran 2023/2024

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 9 November 2023  
Hormat saya  
Yang membuat pernyataan,

**Muhammad Iffan Kalifaur**

Diketahui oleh Ketua Program Studi  
Bimbingan dan Konseling

**M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd**

## SURAT PERMOHONAN

Medan, 21 Agustus 2023

Lamp : Satu Berkas

Hal : Seminar Proposal Skripsi

Yth. Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling  
**FKIP UMSU**

Bismillahirrahmannirrahim.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Muhammad Iffan Kalifaur  
NPM : 1902080002  
Prog.Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Pemahaman Perencanaan Karir Siswa Kelas XII di SMA Negeri 10 Medan Tahun Ajaran 2022/2023.

Dengan ini mengajukan seminar proposal skripsi kepada Bapak/Ibu. Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu saya lampirkan :

1. Fotocopy proposal skripsi yang telah disetujui pembimbing satu eksamplar.
2. Kuitansi biaya seminar satu lembar (Asli dan fotocopy)
3. Kuitansi SPP yang sedang berjalan satu lembar (Asli dan fotocopy)
4. Fotocopy K1, K2, K3 masing-masing satu lembar

Demikianlah surat permohonan ini saya sampaikan dihadapan Bapak/Ibu. Atas kesediaan Bapak/Ibu mengabulkan permohonan ini, saya ucapkan terimakasih.

Wassalam

Pemohon,



Muhammad Iffan Kalifaur



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN**

**NO.: .....**

Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama Lengkap : Muhammad Iffan Kalifaur  
N.P.M : 1902080002  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Skripsi : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Pemahaman Perencanaan Karier Siswa Kelas XII di SMA Negeri 10 Medan Tahun Ajaran 2022/2023

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Sabtu, Tanggal 02 September 2023.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 2 September 2023

Diketahui oleh,  
Ketua Prodi

  
M. Fauzi Hasbuan, S.Pd, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Muchtar Basri No .3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Kepada Yth : Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling  
FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI

Dengan Hormat yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Muhammad Iffan Kalifaur

NPM : 1902080002

Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan Permohonan Perubahan Judul Skripsi, sebagai tercantum dibawah ini dengan judul sebagai berikut :

Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Pemahaman Perencanaan Karir Siswa Kelas XII di SMA Negeri 10 Medan Tahun Ajaran 2022/2023.

Menjadi :

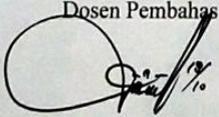
Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Perencanaan Karier Siswa Kelas XII di SMA Negeri 10 Medan Tahun Ajaran 2023/2024.

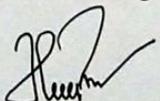
Demikianlah Permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu Saya ucapkan terimakasih

Medan, 13 Oktober 2023

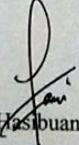
Hormat Pemohon

Diketahui Oleh :

Dosen Pembahas  
  
Gusman Lesmana, S.Pd., M.Pd

Dosen Pembimbing  
  
Khairtati Purnama Nst, S.Psi., M.Psi

Ketua Program Studi  
Bimbingan dan Konseling

  
M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://fkip.umsu.ac.id> [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id) [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [um :umedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan)

Nomor : 3956/II.3-AU/UMSU-02/F/2023      Medan, 18 Jumadil Awwal 1445 H  
Lamp : ---      02 Desember      2023 M  
Hal : **Permohonan Izin Riset**

Kepada Yth Bapak / Ibu Kepala  
SMA Negeri 10 Medan  
di  
Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim*  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan Skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberi izin kepada mahasiswa kami untuk melakukan penelitian/riset di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa tersebut sebagai berikut:

Nama : **Muhammad Iffan Kalifaur**  
NPM : 1902080002  
Jurusan : Bimbingan dan Konseling  
Judul Skripsi : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Perencanaan Karier Siswa Kelas XII di SMA Negeri 10 Medan Tahun Ajaran 2023/2024

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Aamin.



**\*\*Pertinggal\*\***

Dekan,



**Dra. Hj. Syarif Suurnita, M.Pd**

NIDN.0004066701





PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA  
DINAS PENDIDIKAN  
SMA NEGERI 10 MEDAN

Jalan Tilak No.108 Medan – 20214 Telepon (061) 7368461 Fax.(061) 7368462  
Terakreditasi "A" (Nomor:1760/BAJN-SM/SK/2022)



**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 420/246A/Mei/2023

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SRI MURNI, S.Pd  
NIP : 19680204 200801 2 018  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa Mahasiswa yang tertera di bawah ini :

Nama : MUHAMMAD IFFAN KALIFAUR  
NIM : 1902080002  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Program Studi : S-1 Bimbingan Konseling  
Judul Penelitian : " *Penerapan Layanan Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan Perencanaan Karier Siswa Kelas XII di SMA Negeri 10 Medan Tahun Ajaran 2023 / 2024 .* "

Adalah benar telah melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 10 Medan pada Tanggal 02 Desember 2023 sampai dengan 23 Desember 2023. Demikian kami sampaikan dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya dalam urusan selanjutnya.

Medan, 23 Desember 2023

Kepala Sekolah SMAN 10 Medan



SRI MURNI, S.Pd  
NIP. 19680204 200801 2 018

# Muhammad Iffan Kalifaur : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Perencanaan Karier Siswa Kelas XII di SMA Negeri 10 Medan Tahun Ajaran 2023/2024

## ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1

[repository.umsu.ac.id](https://repository.umsu.ac.id)

Internet Source

8%

2

[repository.unp.ac.id](https://repository.unp.ac.id)

Internet Source

2%

3

Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha

Student Paper

<1%

4

Submitted to UIN Raden Intan Lampung

Student Paper

<1%

5

[jurnal.permapendis-sumut.org](https://jurnal.permapendis-sumut.org)

Internet Source

<1%

6

[journal.ikipsiliwangi.ac.id](https://journal.ikipsiliwangi.ac.id)

Internet Source

<1%

7

Submitted to Universitas Negeri Surabaya

The State University of Surabaya

Student Paper

<1%

8

Submitted to Universitas Nasional

Student Paper

<1%

|    |  |      |
|----|--|------|
| 9  | repository.iainpurwokerto.ac.id<br>Internet Source                       | <1 % |
| 10 | trace.tennessee.edu<br>Internet Source                                   | <1 % |
| 11 | core.ac.uk<br>Internet Source  | <1 % |
| 12 | Submitted to Dongguk University<br>Student Paper                         | <1 % |
| 13 | Submitted to Universitas Islam Negeri<br>Sumatera Utara<br>Student Paper | <1 % |
| 14 | Submitted to St. Ursula Academy High School<br>Student Paper             | <1 % |
| 15 | Submitted to Universitas Negeri Jakarta<br>Student Paper                 | <1 % |
| 16 | 123dok.com<br>Internet Source  | <1 % |
| 17 | digilib.uinkhas.ac.id<br>Internet Source                                 | <1 % |
| 18 | siakadu.unesa.ac.id<br>Internet Source                                   | <1 % |
| 19 | repositori.umsu.ac.id<br>Internet Source                                 | <1 % |
| 20 | repository.radenintan.ac.id  |      |

Internet Source

<1 %

---

21 repository.uinjambi.ac.id  
Internet Source

<1 %

---

22 repository.yudharta.ac.id  
Internet Source

<1 %

---

23 www.jurnal.iicet.org  
Internet Source

<1 %

---

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off